

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 KRETEK**

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus  
Tahun Ajaran 2016/2017



**Disusun Oleh:**

**Dwi Lestari**

**13413244009**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN  
DAN PENDAMPINGAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMA Negeri 1 Kretek:

Nama : Dwi Lestari

NIM : 13413244009

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kretek mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

  
Poerwanti Hadi P., S.Pd., M.Si

  
Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19830613 200801 2 005

NIP. 19850612 201001 2 020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

  
SMA Negeri 1 Kretek

SMA Negeri 1 Kretek



Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

  
Budi Nugroho, S. Pd

NIP. 19610114 198803 1 005

NIP.19721104 200003 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2015 sampai tanggal 15 September 2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih dua bulan.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Kabul Mulyana, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Kretek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kretek.
5. Bapak Budi Nugroho, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kretek yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PPL.
6. Ibu Tutut Handayani W.G., S.Sos selaku guru pembimbing lapangan, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi saya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Kretek yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan saya bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Kretek.
8. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Kretek yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas

kebersamaan yang terjalin selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.

10. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2013 A yang saling memberikan motivasi.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kretek terutama kelas X 1, X 2, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 3, terimakasih atas kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saya mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu saya harapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik. Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini saya susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI .....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM PPL .....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN PPL .....	10
B. PELAKSANAAN PPL .....	15
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL .....	22
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN .....	25
B. SARAN .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
4. Perangkat Pembelajaran
  - A. Kalender Pendidikan
  - B. Jam Efektif
  - C. Jadwal Mengajar
  - D. Program Tahunan
  - E. Program Semester
  - F. Silabus
  - G. RPP
  - H. Kisi – kisi Soal
  - I. Soal – soal Ulangan
  - J. Kunci Jawaban
  - K. Daftar Nilai Ulangan Harian
  - L. Analisis Butir Soal
  - M. Program/ Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
  - N. Daftar Nilai Siswa
  - O. Daftar Penilaian Sikap
  - P. Presensi Siswa
  - Q. Buku Diktat sebagai Tugas Mahasiswa
5. Serapan Dana Pelaksanaan PPL
6. Dokumentasi Kegiatan

**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**  
**Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/17**

Oleh :

Dwi Lestari

13413244009

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kretek, merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Selain itu, sebagai salah satu ajang dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Program PPL di SMA Negeri 1 Kretek, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa harus melalui beberapa tahap, yaitu pertama melakukan observasi ke sekolah dengan melihat lingkungan sekolah dan melihat pembelajaran di kelas. Kemudian dilaksanakan PPL 1 yaitu kegiatan mengajar di Kampus atau yang disebut *microteaching* bersama dosen micro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Pada kegiatan PPL ini, awalnya praktikan mendapat amanah untuk mengajar kelas XI IPS 1. Namun karena ada alasan lain praktikan juga diminta untuk mengajar kelas X 1, X 2, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 3. Namun yang digunakan untuk penilaian hanya kelas XI IPS 1. Untuk Kelas XII IPS 3 dalam mengajar bergantian dengan praktikan yang satunya. Berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah mengajar dan pendampingan kelas XI, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), Upacara Bendera dan 17-an, membantu administrasi guru, dan piket. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah tersebut, diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Kretek ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di dalam perkuliahan. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

Kata Kunci : PPL, observasi kelas, kegiatan belajar mengajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan program Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru, meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan yang profesional.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Visi dari program PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah. Tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih

kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kretek, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Kretek harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni di SMA Negeri 1 Kretek. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Kretek.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut :

### **1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kretek**

#### **a. Visi SMA Negeri 1 Kretek**

“Berimtaq, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”

#### **b. Misi SMA Negeri 1 Kretek**

- 1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan pengalaman warga sekolah terhadap agamanya masing-masing
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik dengan mengefektifkan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan sikap apresiasi tentang seni-budaya dan menjunjung kelestarian keragaman budaya, dengan menggiatkan kegiatan seni tradisional, seni modern, bahasa, dan budaya Jawa
- 4) Meningkatkan kepedulian dan rasa cinta terhadap lingkungan hidup

### **2. Kondisi Umum SMA N 1 Kretek**

SMA Negeri 1 Kretek merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang digunakan sebagai salah satu lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016.

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek merupakan sekolah yang terletak di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 55772, Telp (0274) 7494083. SMA Negeri 1 Kretek memiliki lahan yang luasnya 4.020 m<sup>2</sup> yang di dalamnya berdiri bangunan-bangunan serta dilengkapi fasilitas penunjang lainnya. SMA Negeri 1 Kretek terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- a. Sebelah Utara : Daerah Persawahan
- b. Sebelah Timur : Lapangan sepak bola Kelurahan Tirtomulya
- c. Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- d. Sebelah selatan : Permukiman Penduduk

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran dikelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, OSIS, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan di bawah ini.

SMA Negeri 1 Kretek memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

#### a. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang dipergunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, dan almari buku.

#### b. Ruang tata usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah timur loby atau ruang piket. Didalam ruangan ini semua staff TU memiliki bebrapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, computer, printer, speaker, kipas, papan pengumuman dan papan grafik. Tata usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini

merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/ wali siswa.

c. Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, printer, speaker, kipas angin, dan rak buku. Di dalam ruang guru terdapat satu ruangan yang di dalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru. Selain itu di ruang guru juga terdapat ruang tamu untuk menyambut tamu-tamu guru yang datang.

d. Ruang BK

Ruang ini terletak di sebelah Timur Pendopo, selatan kelas XII IPS 3. Di dalam ruang ini terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi.

e. Ruang pembelajaran/ Ruang Kelas

Sekolah ini memiliki 13 ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas X (4 kelas, yaitu X1, X2, X3, dan X4), ruang kelas XI (4 kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2), ruang kelas XII (5 kelas, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3).

Setiap ruang kelas dilengkapi fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, seperti LCD, layar Projector, whiteboard, dan penghapus.

f. Ruang koperasi

SMA Negeri 1 Kretek juga terdapat koperasi, yang terletak di sebelah timur ruang Tata Usaha. Untuk saat ini koperasi belum beroperasi.

g. Ruang perpustakaan

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan sudah memadai. Di dalam ruangan perpustakaan bagian barat terdapat ruangan untuk petugas perpustakaan. Selain itu di ruang perpustakaan juga terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk membaca. Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Kretek adalah Bapak Iwan Setiawan, S.Pd. Buku koleksi di

perpustakaan ini antara lain; buku paket pelajaran, buku bacaan, buku referensi, majalah, dan koran.

h. Ruang UKS

Terletak di sebelah utara ruang Kepala Sekolah, ruang UKS dibagi menjadi 2 bagian, yaitu untuk putra dan putri. Di dalam ruangan ini terdapat tempat tidur untuk siswa yang sakit, kotak P3K. Ruang UKS digunakan untuk merawat siswa yang sedang sakit ringan ketika berada di sekolah sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu.

i. Ruang OSIS

Ruang ini terletak di atas ruang BK. Ruang OSIS juga digunakan sebagai ruang musik untuk siswa yang ingin bermain musik.

j. Laboratorium Fisika

Laboratorium ini terletak di sebelah barat pendopo. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, dan ada satu ruangan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

k. Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terletak di sebelah selatan laboratorium fisika. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, papan tulis, dan almari untuk menyimpan alat praktikum.

l. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terletak di sebelah utara pendopo.

m. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Di dalam mushola/masjid dilengkapi karpet, sajadah, mukena, sarung, Al Quran, mikrofon, dan almari untuk menyimpan mukena dan Al Quran. Masjid juga dilengkapi dengan tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

n. Kantin

SMA Negeri 1 Kretek hanya memiliki satu kantin, yang berlokasi di sebelah utara Masjid.

o. Toilet

Terdapat dua macam toilet di SMA Negeri 1 Kretek, yaitu toilet untuk guru dan toilet untuk siswa. Toilet untuk guru terletak diantara loby dan ruang kepala sekolah. Toilet untuk siswa terletak di sebelah ruang

kelas XII IPS 2 dan X 2. Semua toilet dalam keadaan terawat dan dapat digunakan.

p. Tempat parkir

Terdapat dua macam tempat parkir di SMA Negeri 1 Kretek, yaitu tempat parkir untuk guru dan tempat parkir untuk siswa. Tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sebelah timur ruang kelas.

q. Lapangan sepakbola

Lapangan sepakbola terletak di luar lingkungan sekolah, tepatnya di samping atau disebelah timur SMA Negeri 1 Kretek.

r. Lapangan basket

Lapangan basket terletak di tengah-tengah lingkungan sekolah, lapangan basket juga digunakan untuk upacara bendera.

Jurusan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kretek ada 2 jurusan, yaitu :

- a. Jurusan IPA
- b. Jurusan IPS

#### 4. Potensi Siswa, Guru

a. Data siswa

SMA Negeri 1 Kretek pada tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai jumlah siswa 357 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Srandakan

No.	Kelas	Jumlah
1	X 1	32
2	X 2	32
3	X 3	31
4	X 4	30
5	XI IPA 1	30
6	XI IPA 2	30

7	XI IPS 1	29
8	XI IPS 2	30
9	XII IPA 1	25
10	XII IPA 2	25
11	XII IPS 1	21
12	XII IPS 2	22
13	XII IPS 3	20
	<b>Jumlah</b>	<b>357 Siswa</b>

b. Data Guru/tenaga pendidik

Jumlah tenaga pendidik (guru) di SMA Negeri 1 Kretek terdapat 31 orang guru.

Tabel 2. Data Guru/Tenaga Kependidikan

No	Nama	Mapel
1	Drs. KABUL. MULYANA. M.Pd	Kep. Sek./Math
2	Drs.TUKIMAN	Bahasa Indonesia
3	SURATMAN,SPd	Bhs. Jawa/BP/BK
4	Drs.SUKARJA	Matematika
5	Dra.SUGIYARTI	PKN
6	DIAH SUDARTINI,SPd	Matematika
7	Drs.SUTRISNO	Penjaskes
8	SUYATINI,SPd	Kimia
9	IWAN SETIAWAN,SPd	Sejarah
10	BUDI NUGROHO,SPd	Fisika

11	Dra.SOVIA ISNIATI, M.Pd	Geografi
12	SUSI ERNAWATI,SPd	Ekonomi
13	YUANA P, M.Pd	Bahasa Inggris
14	SUHARTANTO, M.Pd	Ekonomi
15	SUMARDINEM,SPd	Biologi
16	OPSIANA PUJI W,SPd	Sejarah
17	HESTU RITA S, SPd	Bahasa Inggris
18	ZUHKRIYANTO, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	NUR ROKHMAN , ST	TIK/Ketrampilan
20	TUTUT. HWG, S.Sos	Sosiologi
21	H.SUWARSONO,SPd.I	Agama Islam
22	SITI MUTIATUN, S.Pd	Bahasa Jawa
23	SUWIJA S.Pd	Ketramp/Batik
24	SUNARSIH, S.Pd	Fisika
25	MURIKA WULANDARI , S.Pd	Geografi
26	R. KURNIANTORO, S.Pd	Seni Budaya
27	ROSYID UMARDANI, S.Pd	Ketramp/Batik
28	LISTIAWAN YENI IS. S.H.I	Agama Islam
29	HANANG DWI CAHYO, S.Pd	Penjaskes
30	Y.SLAMET HARTONO,S.Pd	Agama Katholik
31	ESTI WALJIYATI, S.PdK	Agama Kristen

## 5. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling berjalan dengan baik, setiap minggu sekali.

Bimbingan konseling masuk ke kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII.

#### **6. Kondisi kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Kretek adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 sampai 13.30 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

#### **7. Ekstrakurikuler**

Di SMA Negeri 1 Kretek juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu musik, baris berbaris, pramuka, voli, basket, PMR.

#### **8. Interaksi Sosial Personalia**

Hubungan sosial antara personalia yang nampak di SMA Negeri 1 Kretek terlihat saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya, sehingga terjalin kerjasama.

#### **9. Interaksi sosial Guru dengan Siswa**

Interaksi yang terjalin anatar guru dan siswa cukup harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati guru begitu sebaliknya, hal ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung maupun diluar kegiatan belajar mengajar.

#### **10. Interaksi siswa dengan siswa**

Interaksi sosial antar siswa cukup baik, hal ini terlihat saat para siswa latihan menjadi suporter bola (lomba PUF), kerjasama dan kekompakan sangat terlihat.

### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan

secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud untuk memudahkan mahasiswa dalam pembuatan perumusan program dan pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan setelah melakukan analisis situasi, mahasiswa merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan. Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Kretek. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

#### **a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)**

*Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

#### **b. Pembekalan Khusus**

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Jadwal pembekalan khusus disesuaikan dengan fakultas masing-masing.

### **2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran**

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

### **3. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh

mahasiswa PPL di SMA Negei 1 Kretek menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain *screen LCD, white board, dan penghapus*. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Alokasi waktu/perhitungan hari efektif, Program Tahunan (ProTa), Program Semester (ProSem), Silabus, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal ulangan harian per bab, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru lainnya dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi dalam mengajar.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2016.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

#### **4. Kegiatan Sekolah**

Berbagai macam kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah upacara, PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), Upacara HUT RI, Pemilos (Pemilihan OSIS) dan piket guru.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPL ini. Laporan PPL berisi pembahasan kegiatan PPL yang diikuti mahasiswa di SMA Negeri 1 Kretek.

#### **6. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kretek.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

#### A. PERSIAPAN PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Tahap persiapan meliputi kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*), pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, observasi peserta didik, observasi kondisi fisik sekolah, dan persiapan mengajar.

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar, melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar sehingga mahasiswa calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen ketrampilan dasar mengajar baik secara terbatas maupun terpadu dalam proses pembelajaran yang disederhanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL serta melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pemberian bekal tersebut berupa pelatihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro dilaksanakan dalam bentuk praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain yang berperan sebagai siswanya di bawah bimbingan dari dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 6. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 14 orang mahasiswa. Dalam praktik ini, seorang mahasiswa harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi dalam pengajaran mikro adalah materi pelajaran sosiologi SMA meliputi materi untuk kelas X, XI, dan XII. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa juga dilatih untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi dan

menyiapkan media. Selain itu mahasiswa juga dilatih dalam mengelola kelas, penggunaan bahasa tubuh, dan teknik mengajar yang lainnya.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya (yang diperoleh selama kuliah dan pembekalan) ke sasaran PPL. Selain itu mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program kegiatan PPL.

Pembekalan PPL untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan sebelum penerjunan ke lokasi PPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

## **3. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat kegiatan PPL. Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi observasi pembelajaran di kelas, peserta didik, dan observasi sekolah.

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta didik**

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan mempelajari karakteristik serta kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar serta gambaran tentang bagaimana cara menciptakan suasana

belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi pembelajaran dalam kelas di SMA Negeri 1 Kretek dilakukan sebanyak dua kali. Observasi dilakukan sebelum pengajaran micro. Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui kondisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Kretek dan dapat mulai berlatih pada saat pengajaran mikro. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran, mempelajari situasi kelas, mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa, mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran	Baik, sudah tepat kompetensi
	2. Silabus	Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar
	3. Rencana Pembelajaran	Baik, jelas, detail, dan sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, mmenyapa siswa, kemudian melakukan presensi, dan apersepsi. Apabila jam pertama maka dibuka dengan membaca doa.
	2. Penyajian materi	Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran (RPP dan silabus)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, diskusi
	4. Penggunaan waktu	Semaksimal mungkin sesuai dengan jadwal yaitu 2x45 menit.

		Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
	5. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif
	6. Gerak	Tidak stagnan di depan, mobilitas/ keliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan stimulus bagi siswa sehingga siswa ikut termotivasi untuk aktif di kelas
	8. Teknik bertanya	Bertanya pada satu per satu siswa secara acak
	9. Teknik penugasan kelas	Menggunakan himbauan-himbauan kepada siswa
	10. Penggunaan media	Whiteboard, laptop, LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab
	12. Menutup pelajaran	Salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai di kelas, beberapa ada yang main HP sendiri, ada juga yang merespon pelajaran dengan baik dan ada juga siswa yang memperhatikan setiap materi yang diajarkan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Seperti remaja kebanyakan, siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya.

Observasi kedua dilakukan pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL. Observasi ini bertujuan untuk lebih mengetahui kondisi dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas yang nantinya akan digunakan untuk praktik mengajar terbimbing dalam pelaksanaan PPL. Observasi ini dilakukan pada kelas XI IPS 1. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan melakukan praktik mengajar terbimbing pada kelas tersebut. Melalui

kegiatan ini mahasiswa dapat mengetahui situasi pembelajaran, metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS 1. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui kesiapan, kemampuan, dan karakteristik siswa kelas tersebut. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa memerlukan motivasi yang lebih agar rasa ingin tahunya tentang materi sosiologi meningkat. Hal ini kemudian akan dijadikan bahan pertimbangan dalam persiapan praktik mengajar terbimbing yang akan dilaksanakan mahasiswa di kelas tersebut.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, meliputi kondisi fisik dan non-fisik. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL. Observasi yang dilakukan meliputi aspek-aspek berikut ini:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Fasilitas KBM, media
- 4) Perpustakaan
- 5) Laboratorium
- 6) Bimbingan konseling
- 7) Bimbingan belajar
- 8) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 9) Organisasi dan fasilitas UKS
- 10) Koperasi Siswa
- 11) Tempat Ibadah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek baik. Hasil observasi ini juga digunakan sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

c. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

#### 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

#### 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas X 1, X 2, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 3 . Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi bab 1 semester gasal, kelas X tentang Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan nilai norma sosial, XI tentang struktur sosial dan konflik sosial, dan kelas XII tentang perubahan sosial serta lembaga kemasyarakatan.

#### 4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media

pembelajaran yang telah dibuat berupa kartu indeks, powerpoint, video, film yang terkait dengan materi pembelajaran.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Pembuatan Program PPL**

Pembuatan program PPL dilakukan pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah observasi dan tahap kedua adalah penyusunan matriks program PPL. Observasi yang dilakukan meliputi observasi pembelajaran di kelas dan observasi sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada saat mahasiswa melaksanakan pengajaran mikro sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL tepatnya pada tanggal 19 Juli 2016 di kelas XI IPS 2 dan XII IPS 2. Berdasarkan observasi diketahui model, metode, media yang digunakan, dan cara guru dalam mengajar. Selain itu juga diketahui karakteristik siswa kelas tersebut, yaitu siswa kelas tersebut memerlukan motivasi yang lebih agar rasa ingin tahunya tentang materi sosiologi meningkat.

Observasi sekolah juga dilaksanakan pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL. Observasi meliputi kondisi fisik dan nonfisik SMA Negeri 1 Kretek. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek baik.

Hasil observasi yang telah diperoleh digunakan untuk menyusun matriks program kerja PPL. Program kerja yang dilaksanakan dalam pelaksanaan PPL ini meliputi pembuatan program PPL, administrasi pembelajaran guru,

pembelajaran kokurikuler (kegiatan pengajar terbimbing), pembelajaran ekstrakurikuler, dan kegiatan sekolah.

## **2. Administrasi Pembelajaran Guru**

Kegiatan PPL yang termasuk dalam administrasi pembelajaran guru adalah pembuatan presensi siswa dan daftar nilai, serta pembuatan diktat untuk kelas XI semester ganjil.

## **3. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Pengajar Terbimbing)**

Pembelajaran kokurikuler yang dilaksanakan meliputi kegiatan persiapan dan kegiatan mengajar terbimbing. Kegiatan persiapan meliputi konsultasi, pengumpulan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan alokasi waktu/ perhitungan waktu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan penyiapan atau pembuatan media. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi praktik mengajar di kelas, penilaian dan evaluasi. Pada kegiatan ini mahasiswa mendapat bimbingan dari guru sesuai dengan jurusan masing-masing.

Dari observasi pembelajaran di kelas dapat diketahui karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan cara guru dalam mengelola kelas. Setelah itu, pada minggu pertama pelaksanaan PPL dilaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk memperoleh bimbingan mengenai perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Konsultasi juga dilakukan untuk menentukan materi pembelajaran dan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Kegiatan persiapan berikutnya adalah pengumpulan materi. Mahasiswa mengumpulkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Materi dapat diperoleh dari buku referensi, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar terbimbing ini adalah materi struktur sosial.

Hasil observasi dan konsultasi digunakan mahasiswa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa perlu menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, dan jenis

materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat bervariasi, menarik, proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan siswa menjadi paham tentang materi yang diajarkan. Selain hal tersebut, mahasiswa juga menyiapkan atau membuat media yang digunakan dalam pembelajaran.

Selama mengajar, mahasiswa praktikan beberapa kali di damping oleh guru pembimbing. Guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih dalam tahap belajar untuk mengajar di lingkungan sekolah yang nyata dan belum memiliki banyak pengalaman dalam mengajar di lapangan. Dengan demikian masih banyak yang harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh mahasiswa agar dapat menjadi guru yang profesional. Maka dari itu masukan dan arahan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing pada kelas XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 3 dengan materi struktur sosial untuk kelas XI dan materi perubahan sosial untuk kelas XII. Selain dengan guru pembimbing, bimbingan juga dilakukan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Konsultasi dilakukan setiap akan melakukan pengajaran terbimbing, yaitu untuk mengonsultasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang oleh mahasiswa, termasuk metode dan media yang akan digunakan. Berikut penjabaran praktik mengajar terbimbing ini adalah sebagai berikut:

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam pelajaran ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI IPS 1	1-2	Pengertian dan ciri-ciri struktur sosial
2	Kamis, 21 Juli 2016	XII IPS 3	7-8	Pengertian dan teori perubahan sosial
3	Jumat, 22 Juli 2016	XII IPS 1	3-4	Pengertian dan teori perubahan sosial

#### **4. Program Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a. Pendahuluan

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan presensi, memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini memfokuskan pada cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan motivasi/penguatan, penggunaan media, tanya jawab, refleksi, dan lain-lain.

c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu disampaikan juga pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar 5 kelas, yaitu kelas X 1, X 2, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPS 3. Namun yang digunakan untuk penilaian hanya kelas XI IPS 1. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah

mengajar sebanyak 52 kali pertemuan dengan 104 JP, dengan keterangan 15 kali pertemuan kelas XI IPS 1 dengan 30 JP.

Dalam praktik mengajar kelas XI IPS 1 yang dimulai pada tanggal 15 Juli-15 September 2016, alokasi waktu sebanyak 2x45 menit pada hari Senin dan Kamis, dengan akumulasi mengajar 15 kali pertemuan.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

a. Pertemuan Ke-1 (Kamis, 21 Juli 2016)

Pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2x45 menit, materi yang diberikan tentang pengertian dan ciri-ciri struktur sosial. Metode yang digunakan yaitu every one is teacher here, jadi guru membagikan kertas kepada siswa, kemudian siswa membuat pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya kertas yang berisi pertanyaan diputar, nanti kalau berhenti diputar kemudian tiap siswa harus menyampaikan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan yang didapat.

b. Pertemuan Ke-2 (Senin, 25 Juli 2016)

Pertemuan kedua dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial. Pada pertemuan ini siswa diminta berkelompok secara berpasangan (bisa dengan teman sebangku) untuk mencari contoh dari fungsi struktur sosial kemudian setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

c. Pertemuan Ke-3 (Kamis, 28 Juli 2016)

Pertemuan ketiga dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan yaitu tentang bentuk-bentuk struktur sosial. Pada pertemuan ini siswa diminta membuat peta konsep terkait struktur sosial, hal ini dilakukan supaya siswa bisa dengan mudah mempelajari dan memahami materi struktur sosial. Kemudian setelah siswa selesai membuat peta konsep, setiap kelompok menyampaikan/menjelaskan ke teman lainnya tentang struktur sosial.

d. Pertemuan Ke-4 (Senin, 1 Agustus 2016)

Pertemuan keempat dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang bentuk struktur sosial berdasarkan

ketidaksamaan sosial. Pada pertemuan ini siswa membentuk kelompok berpasangan, kemudian mencari contoh dari bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial.

e. Pertemuan Ke-5 (Kamis, 4 Agustus 2016)

Pertemuan kelima dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi masih berkaitan dengan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini siswa melakukan diskusi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru membagikan lembar tugas yang berisi gambar terkait bentuk struktur sosial, kemudian setiap kelompok diminta mendiskusikan gambar tersebut. Setelah selesai berdiskusi, kemudian setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya .

f. Pertemuan Ke-6 (Senin, 8 Agustus 2016)

Pertemuan keenam dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang kriteria kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial serta pengaruh bentuk struktur sosial. Pada pertemuan ini siswa diminta berkelompok secara berpasangan untuk mencontohkan pengaruh dari bentuk struktur sosial.

g. Pertemuan Ke-7 (Kamis, 11 Agustus 2016)

Pertemuan ketujuh dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini siswa mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket. Setelah selesai mengerjakan jawaban dikumpulkan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya

h. Pertemuan Ke-8 (Senin, 15 Agustus 2016)

Pertemuan kedelapan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Kegiatan pada pertemuan ini adalah ulangan harian 1 bab struktur sosial.

i. Pertemuan Ke-9 ( Kamis, 18 Agustus 2016)

Pertemuan kesembilan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini membahas dan mendiskusikan hasil latihan soal pada pertemuan sebelumnya.

j. Pertemuan Ke-10 (Senin, 22 Agustus 2016)

Pertemuan ke-10 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini siswa yang belum ikut ulangan mengikuti ulangan susulan, siswa yang tidak ikut ulangan susulan masuk pada bab baru yaitu konflik sosial, dan diberi tugas mencontohkan konflik yang diketahui sesuai dengan faktor penyebab konfliknya.

k. Pertemuan Ke-11 (Kamis, 25 Agustus 2016)

Pertemuan ke-11 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang pengertian dan faktor penyebab konflik. Siswa menyampaikan contoh konflik yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan sebelumnya.

l. Pertemuan Ke-12 (Senin, 29 Agustus 2016)

Pertemuan ke-12 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang bentuk-bentuk konflik dengan media video tentang contoh konfliknya.

m. Pertemuan Ke-13 (Kamis, 1 September 2016)

Pertemuan kedua dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini siswa diminta menganalisis berita yang sudah mereka cari yang berasal dari koran maupun internet. Setelah mengerjakan kemudian hasil pekerjaannya dikumpulkan untuk dinilai.

n. Pertemuan Ke-14 (Senin, 5 September 2016)

Pertemuan ke-14 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang dampak konflik, dengan menampilkan video dan gambar terkait dampak konflik.

o. Pertemuan Ke-15 (Kamis, 8 September 2016)

Pertemuan ke-15 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diajarkan tentang teori kekerasan. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mencari contoh konflik/kekerasan yang sesuai dengan teori kekerasan yang dipelajari.

Mahasiswa menggunakan beberapa metode dalam melakukan praktik mengajar terbimbing, yaitu:

a. Metode ceramah bervariasi

Metode ini dilaksanakan dengan penjelasan dan penuturan secara lisan oleh mahasiswa (guru). Guru dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar ketika menjelaskan. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dan memperhatikan dengan teliti serta mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru.

b. Metode diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Metode ini dapat meningkatkan interaksi antarsiswa dalam pembelajaran.

c. Metode tanya jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang dibahas dan siswa menanggapi.

d. Metode pengamatan

Pada metode ini siswa melakukan pengamatan pada objek. Pengamatan bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, misalnya dengan mengamati gambar atau video. Pengamatan pada gambar dilakukan karena keterbatasan media yang tersedia di sekolah.

e. Metode Every One is a teacher here

Metode ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan siswa serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Kegiatan penilaian dan evaluasi dilakukan dalam bentuk Ulangan Harian (UH). Ulangan harian dilaksanakan per bab. Bentuk soal dalam ulangan harian tersebut adalah soal essay.

## 5. Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa juga mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Upacara

Ada beberapa macam upacara/apel yang dilakukan oleh mahasiswa ketika pelaksanaan PPL, yaitu:

1) Apel saat MOPDB/ PLS

Apel dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kretek pada tanggal 18, 19, 20 Juli 2016. Selama tiga hari sebelum acara PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) dimulai pasti diawali dengan apel pagi.

## 2) Upacara Bendera Hari Senin

Setiap hari senin pasti dilakukan upacara bendera.

## 3) Upacara HUT RI

Pada tanggal 17 Agustus 2016 diadakan upacara bendera untuk memperingati detik-detik proklamasi. Upacara dilakukan di lapangan Tirtosari Kretek. Upacara dilakukan dua kali, yaitu upacara penarikan bendera dan upacara penurunan bendera.

### b. Piket Guru

Piket guru dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati. Setiap hari ada 2-3 mahasiswa yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan meliputi menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, menggantikan tugas guru kelas apabila ada yang berhalangan, dan mengurus perizinan bagi siswa yang akan masuk atau meninggalkan kelas.

## 6. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan di Laboratorium Biologi SMA N 1 Kretek pada hari Sabtu, 17 September 2016. Dalam kegiatan ini mahasiswa ditarik kembali oleh pihak universitas dari sekolah lokasi PPL. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL PPL UNY 2016, kepala sekolah, beberapa guru pembimbing, dan seluruh mahasiswa PPL UNY. Seluruh kegiatan ini dikoordinir oleh mahasiswa PPL mulai dari susunan acara, persiapan tempat, konsumsi dan menyiapkan kenang-kenangan.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kretek secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terjadi karena adanya dukungan dari pihak sekolah, kerjasama antarmahasiswa PPL, siswa-siswa, dan seluruh warga SMA Negeri 1 Kretek. PPL melatih mahasiswa untuk memiliki kompetensi, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan agar menjadi guru yang baik. Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal mengajar (membuat perangkat pembelajaran, kemampuan pengelolaan kelas, pembuatan media, strategi pembelajaran, dan evaluasi) maupun dalam hal bersosialisasi dan hidup

sebagai salah satu warga sekolah dan menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah. Berikut ini merupakan analisis dari hasil pelaksanaan PPL yang telah mahasiswa lakukan:

### **1. Pengalaman Pembelajaran di Kelas**

Mahasiswa praktikan mengajar di kelas X 1, X2, XI IPS1, XII IPS 1, dan XII IPS 3, selama seminggu mahasiswa mengajar 14 jam pelajaran, namun dalam penilaian yang dinilai hanya saat mengajar di kelas XI IPS 1. Materi yang disampaikan selama PPL yaitu tentang struktur sosial dan konflik sosial. Kelas XI IPS 1 mendapat jadwal pada hari Senin dan Kamis. Siswa kelas XI IPS 1 memiliki potensi yang bagus dalam pembelajaran, mereka bisa merespon setiap pertanyaan dan pernyataan guru. Mahasiswa mendapatkan pengalaman ini ketika melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa antara lain, yaitu tentang cara mempersiapkan pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan media, pemilihan strategi dan metode pembelajaran, kemampuan pengelolaan kelas, evaluasi pembelajaran, dan penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan, secara keseluruhan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran maupun dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Antusias anak dalam pembelajaran juga tergolong baik. Hal tersebut terjadi terutama dalam pembelajaran yang menggunakan metode pengamatan, dengan gambar maupun video. Para siswa lebih senang dan lebih tertarik jika mereka melakukan pengamatan sendiri. Akan tetapi, pengelolaan kelas harus terus ditingkatkan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa tetap harus diingatkan ketika pembelajaran agar tetap fokus pada pembelajaran. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan metode yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa, misalnya metode pengamatan, meskipun pemilihan metode harus tetap disesuaikan dengan jenis materi dan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

Mahasiswa menghadapi beberapa permasalahan saat melaksanakan praktik mengajar terbimbing di kelas. Akan tetapi, mahasiswa telah berusaha untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

- a. Pengelolaan kelas.

Terkadang mahasiswa merasa kesulitan dalam mengelola kelas karena ada siswa yang agak sulit dikondisikan, misalnya mengobrol di kelas dan bermain *handphone* ketika pembelajaran. Kemudian dilakukan pendekatan secara personal kepada siswa tersebut agar mahasiswa lebih mengenal karakter dari siswa yang dimaksud sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Pengaturan waktu.

Mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam pengaturan waktu. Hal ini dikarenakan diperlukannya waktu yang lumayan untuk mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa lebih memperhatikan alokasi waktu yang ditetapkan dalam pembuatan rencana pembelajaran.

c. Motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa berusaha menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran yang dipakai dengan karakteristik siswa. Selain itu mahasiswa juga berusaha mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga rasa ingin tahu dan motivasi siswa dapat bertambah dan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## **2. Pengalaman Pengelolaan Sekolah**

Selain mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola administrasi sekolah, termasuk tugas guru di sekolah selain mengajar di kelas. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang cara mengelola administrasi siswa, mengetahui tugas administrasi personil sekolah, pengelolaan perpustakaan, dan pelaksanaan piket guru. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru yang akan bekerja di sekolah yang juga memiliki tugas selain mengajar di kelas.

## **3. Partisipasi Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam hal bersosialisasi sebagai salah satu warga di sekolah. Pengalaman-pengalaman tersebut antara

lain adalah cara berkomunikasi dengan orang lain, bekerjasama dengan orang lain, dan lain sebagainya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kretek. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah serta kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Kretek. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kretek, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 2 bulan, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PPL.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi

### **3. Bagi Universitas**

- a. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.

- b. Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM-P. 2015. Panduan PPL 2015. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY**

**TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KRETEK

NAMA MAHASISWA : DWI LESTARI

ALAMAT SEKOLAH : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL

NO. MAHASISWA : 13413244009

GURU PEMBIMBING : TUTUT HANDAYANI W.G., S.Sos

FAK/ JURUSAN : FIS/ PEND. SOSIOLOGI

DOSEN PEMBIMBING : POERWANTI HADI P., M.Si

No	Program Kegiatan PPL	Kegiatan Sebelum Jadwal PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jmlh Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	3	6									9
	b. Menyusun Matriks Program PPL		3	2								5
	c. Koordinasi dengan pihak sekolah	4	2									6
	d. Penataan posko PPL		1									1
2.	Administrasi Pembelajaran Guru											
	a. Silabus, Prota, Prosem		5	3	3	3						14







Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DWI LESTARI NO. MAHASISWA : 13413244009  
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK FAKULTAS/ JURUSAN : ILMU SOSIAL/ PEND. SOSIOLOGI  
ALAMAT SEKOLAH : GENTING, TIRTOMMULYO, KRETEK, DOSEN PEMBIMBING : POERWANTI HADI PRATIWI, M. Si  
BANTUL  
GURU PEMBIMBING : TUTUT HANDAYANI W.G., S.Sos

### MINGGU KE 1

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera	Upacara bendera lancar dan dilaksanakan kurang lebih 1 jam kemudian dilanjutkan dengan	Masih canggung dengan siswa	Perkenalan

		Koordinasi dengan guru pembimbing lapangan	<p>berpartisipasi dalam kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) siswa baru atau MOPDB</p> <p>Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran sosiologi terkait dengan jam mengajar serta perangkat pembelajaran yang harus dibuat. Serta Guru pembimbing meinta bantuan untuk menggantikan selama beliau cuti dengan mengajar di kelas X dan XII.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>Apel pagi</p> <p>Observasi kelas XI IPS 2</p>	<p>Apel dilakukan selamamasa PLS untuk siswa baru kelas X, apel berjalan dengan lancar</p> <p>Observasi dilakukan di kelas XI</p>	Masih grogi, Kelas gaduh	Melakukan perkenala

			IPS 2, sehingga bisa mengetahui kondisi karakteristik siswa. Observasi di kelas XII IPS 2		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi  Out bond MOPDB di pantai goa cemara, sebagai penanggung jawab games	Apel MOPDB terakhir dan berjalan lancer  Kegiatan outnond di pantai cemara sewu	Ditengah perjalanan ada siswa kelas X yang terluka terkena rantai sepeda	Membawa siswa tersebut ke puskesmas Kretek
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Mengajar kelas XI IPS 1  Observasi kelas X 1	Sosialisasi penilaian, diskusi tentang pengertian struktur sosial dan ciri-ciri struktur sosial  Untk mengetahui kondisi siswa dan karakteristik siswa	Masih gerogi karena pertama kali mengajar di kelas, belum mengetahui karakteristik siswa, kelas cukup kondusif  -	Perkenalan, melakukan pendekatan kepada siswa untuk mmengetahui metode yang tepat  -

		Mengajar kelas XII IPS 3	Sosialisasi penilaian, menyampaikan materi pengertian dan teori perubahan sosial	Bleng karena belum belajar. Disuruh mengajar secara mendadak	Membawa buku, waktu istirahat digunakan untuk belajar
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Sosialisasi penilaian, nilai KKM. Menyampaikan materi tentang pengertian dan teori perubahan sosial	Siswa pasif tapi cukup tenang	Tanya jawab, agar siswa berpartisipasi

## MINGGU KE 2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera  Mengajar kelas X 2	Upacara berjalan dengan lancar  Perkenalan, sosialisasi penilaian, sosialisasi KKM 75. Menyampaikan materi tentang	Ditengah upacara tiba-tiba ada siswa yang kesurupan  Siswa gaduh ramai sendiri	Teman disampingnya membawa siswa tadi ke ruang guru  Menegur siswa yang ramai

		Mengajar kelas XII IPS 1	<p>sejarah lahirnya sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 19 hadir, 4 izin, 9 paskibraka</p> <p>Mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Materi yang diajarkan terkait bentuk-bentuk perubahan sosial. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 19 hadir, 1 alfa dan 1 izin</p>	Banyak siswa yang main HP sendiri dan ngobrol di kelas	Menegur siswa
		Mengajar kelas XI IPS 1	<p>Materi yang diajarkan terkait unsure sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 27 hadir dan 2 alfa</p>	Ada beberapa siswa yang main HP	Didekati dan di tegur

2.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket di loby	Menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.	Banyak siswa yang keluar gerbang padahal belum jam istirahat	Memperingatkan kalau belum istirahat
3.	Kamis, 28 Juli 2016	<p>Mengajar kelas XI IPS 1</p> <p>Mengajar kelas X 1</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 3</p>	<p>Mengajar materi terkait bentuk struktur sosial. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 25 hadir dan 4 paskibraka</p> <p>Mengajar materi terkait ciri dan fungsi sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 25 hadir, 1 sakit dan 5 paskibraka</p> <p>Mengajar materi bentuk perubahan sosial. Jumlah siswa 20, dengan keterangan</p>	<p>Banyak siswa yang ngobrol sendiri</p> <p>Masih ada siswa yang kurang fokus</p> <p>Masih ada siswa yang sibuk bermain HP</p>	<p>Menegur</p> <p>Memberikan pertanyaan agar siswa tersebut mau memperhatikan guru</p> <p>Menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut</p>

			hadir semua		
4.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Mengajar materi faktor perubahan sosial. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 20 hadir, 1 alfa	Ada siswa yang terlambat masuk kelas	Ditegur, menyampaikan peraturan tidak boleh terlambat masuk kelas

### MINGGU KE 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara bendera Mengajar Kelas X 2  Mengajar Kelas XII IPS 1  Mengajar Kelas XI IPS 1	Upacara berjalan lancar  Mengajar materi terkait cirri dan kegunaan sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 9 paskibraka, 1 alfa, dan 22 hadir  Mengajar materi terkait proses perubahan sosial. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 2 alfa dan 19 hadir  Mengajar materi terkait	Tidak ada  Banyak siswa yang gaduh dan ngobrol sendiri  Siswa tidak fokus dalam pembelajaran  Masih banyak siswa yang	Tidak ada  Menegur dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan  Menarik perhatian siswa dengan nonton video yang berhubungan dengan perubahan sosial  Menegur siswa tersebut

			<p>differensiasi dan bentuk differensiasi sosial. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 4 izin, 1 alfa, 4 paskibraka, dan 20 hadir</p>	ngobrol sendiri	
2.	Rabu, 03 Agustus 2016	Piket Loby	<p>Menjaga loby depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.</p>	Saat jam pelajaran ada siswa yang tidak masuk kelas	Menyuruh siswa tersebut kembali ke kelas
3.	Kamis, 04 Agustus 2016	<p>Mengajar kelas XI IPS 1</p> <p>Mengajar kelas X 1</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 3</p>	<p>Mengajar materi differensiasi dan stratifikasi sosial, melakukan diskusi kelompok. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 2 alfa, 6 paskibraka, dan 21 hadir</p> <p>Mengajar materi tokoh dan teori sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 5 paskibraka, 1 sakit, dan 26 hadir</p> <p>Mengajar materi faktor dan</p>	<p>Masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi</p> <p>Masih ada siswa yang main HP sendiri</p> <p>Ada siswa yang</p>	<p>Menegur siswa tersebut agar mau ikut berdiskusi</p> <p>Menegur siswa tersebut</p> <p>Menegur siswa tersebut</p>

			proses perubahan sosial. Jumlah siswa 20, dengan keterangan hadir semua	mendengarkan musik	
4.	Jumat, 05 Agustus 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Mengajar materi dampak perubahan sosial melalui video terkait dampak perubahan sosial. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 1 paskibraka	Ada beberapa siswa yang ramai	Menegur siswa tersebut, menyampaikan kalau yang ramai harus menjelaskan isi video yang ditampilkan

#### MINGGU KE 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara bendera  Mengajar kelas X 2  Mengajar kelas XII IPS 1  Mengajar kelas XI IPS 1	Upacara berjalan lancar  Mengajar materi tokoh dan teori sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 1 izin, 1 alfa, 9 paskibraka, 21 hadir  Mengajar materi glonalisasi. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 1 izin, 2 alfa, dan 18 hadir  Mengajar materi pengaruh	Tidak ada  Ada siswa yang tidak memperhatikan malah sibuk menggambar  Ada siswa yang nge game  Tidak ada	Tidak ada  Menegur, meminta siswa tersebut memperhatikan pelajaran  Menegur siswa tersebut supaya berhenti main game saat pelajaran berlangsung  Tidak ada

			<p>bentuk struktur sosial. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 1 izin, 1 sakit, 6 paskibraka, dan 21 hadir</p>		
2.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket Loby	<p>Menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.</p>	Tidak ada	Tidak ada
3.	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>Mengajar kelas XI IPS 1</p> <p>Mengajar kelas X 1</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 3</p>	<p>Mengerjakan latihan soal di buku paket. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 7 paskibraka, 1 alfa, dan 21 hadir</p> <p>Mengajar materi tokoh dan teori sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 5 paskibraka dan 27 hadir</p> <p>Mengajar materi globalisasi dengan media video terkait globalisasi. Jumlah siswa 20,</p>	<p>Ada siswa yang mencontek</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Menegus siswa supaya mengerjakan sendiri</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>

			dengan keterangan hadir semua		
4.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar di kelas XII IPS 1	Mengerjakan latihan soal di buku paket. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 paskibraka, 20 hadir	Ada siswa yang mencontek	Menegus siswa tersebut supaya tidak mencontek

#### MINGGU KE 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara berjalan lancar	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar kelas X 2	Materi yang diajarkan tokoh dan teori sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 1 alfa, 9 paskibraka, dan 22 hadir	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar di Kelas XII IPS 1	Ulangan harian 1. Jumlah siswa 21, dengan keterangan 4 alfa dan 17 hadir	Ada siswa yang membuka buku	Menegur dan mengambil buku contekan
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Ulangan harian 1. Jumlah siswa 29, dengan keterangan 7 paskibraka dan 1 izin	Ada siswa yang membuka buku	Menegur dan mengambil buku contekan

2.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI ke-71	Mengikuti upacara HUT RI ke-71 di lapangan Tirtosari Kretek	Belum sarapan, panas	Beli jajan
3.	Kamis, 18 Agustuss 2016	Mengajar kelas XI IPS 1  Mengajar kelas X 1  Mengajar kelas XII IPS 3	Membahas latihan soal yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Jumlah siswa 29 dengan keterangan 2 alfa, dan paskibraka  Mengajar materi metode dalam sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan 4 paskibraka, 1 izin, dan 1 alfa  Ulangan harian 1. Jumlah siswa 20 dengan keterangan 3 paskibraka, 1 sakit, dan 1 alfa	Tidak ada  Ada siswa yang main HP sendiri  Ada yang membuka buka dan buka internet	Tidak ada  Menegur siswa tersebut  Menegur siswa supaya HP disimpan di tas
4.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Ulangan susulan dan membahas latihan soal yang sudah dikerjakan. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 alfa	Tidak ada	Tidak ada

**MINGGU KE 6**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<p>Upacara bendera</p> <p>Mengajar kelas X 2</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 1</p>	<p>Upacara berjalan lancar</p> <p>Materi yang diajarkan metode dalam sosiologi. Jumlah siswa 32, dengan keterangan hadir semua</p> <p>Materi yang diajarkan pengertian lembaga sosial. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 2 alfa dan 19 hadir</p> <p>Ulangan susulan dan diskusi tentang konflik yang terjadi di Indonesia. Jumlah siswa 29 dengan keterangan 3 alfa dan 26 hadir</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Ada siswa yang main HP</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Menegur siswa tersebut</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
2.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket Lobby	Menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam	Tidak ada	Tidak ada

			pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.		
3.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar Kelas XI IPS 1  Mengajar kelas X 1  Mengajar kelas XII IPS 3	Materi yang diajarkan tentang pengertian dan faktor penyebab konflik sosial. Jumlah siswa 29 dengan keterangan 1 alfa dan 1 sakit  Materi yang diajarkan tentang realitas sosial budaya. Jumlah siswa 32 dengan keterangan hadir semua  Materi yang diajarkan tentang lembaga sosial. Jumlah siswa 20 dengan keterangan hadir semua	Ada siswa yang sibuk main HP sendiri  Tidak ada  Suasana tidak kondusif, siswa laki-laki ramai	Menegur siswa tersebut agar menyimpan HP nya dan memperhatikan pelajaran  Tidak ada  Menegur siswa tersebut
4.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Materi yang diajarkan tentang proses pembentukan lembaga kemasyarakatan. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 sakit dan 20 hadir	Ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas	Menegur dan menyampaikan aturan keterlambatan

**MINGGU KE 7**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<p>Upacara bendera</p> <p>Mengajar kelas X 2</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 1</p>	<p>Upacara berjalan lancar</p> <p>Materi yang diajarkan tentang konsep dasar realitas sosial budaya. Jumlah siswa 32 dengan keterangan hadir semua</p> <p>Materi yang diajarkan tentang cirri dan unsur penting lembaga kemasyarakatan. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 2 alfa, 1 izin, dan 18 hadir</p> <p>Materi yang diajarkan tentang bentuk-bentuk konflik sosial dan nonton video terkait bentuk-bentuk konflik.</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Ada siswa yang ramai, siswa yang presentasi tidak serius</p> <p>Ada siswa yang tidur di kelas</p> <p>Ada siswa yang ramai, berdiskusi sendiri</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Menegur siswa, dan memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipresentasikan temannya</p> <p>Menegur siswa tersebut</p> <p>Memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai tentang materi yang sedang dipelajari</p>
2.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket loby	Menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu,	Tidak ada	Tidak ada

			mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.		
3.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 1  Mengajar kelas X 1  Mengajar kelas XII IPS 3	Menganalisis berita yang ada di Koran dan dari internet. Jumlah siswa 29 dengan keterangan hadir semua  Materi yang diajarkan tentang permasalahan sosial, presentasi kelompok. Jumlah siswa 32 dengan keterangan 1 izin  Materi yang diajarkan tentang proses pembentukan lembaga kemasyarakatan. Jumlah siswa 20 dengan keterangan 1 sakit dan 19 hadir	Siswa laki-laki ada yang tidak serius dan tidak mau mengerjakan  Ada kelompok yang tidak mengerjakan tugas  Siswa terlambat masuk kelas, alasannya sholat, suasana kelas tidak kondusif	Ditegur dengan tegas dan menyampaikan sanksi kalau tidak mau mengerjakan tidak akan mendapatkan nilai tugas  Menegur kelompok tersebut, menyampaikan sanksi bahwa nilai yang didapatkan akan dikurangi  Memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai terkait materi yang sedang diajarkan
4.	Jumat, 2 September 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Materi yang diajarkan tentang cara mempelajari lembaga kemasyarakatan dan tipe-tipe lembaga kemasyarakatan. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 alfa dan 20 hadir	Susana kelas tidak kondusif	Memberikan tugas kepada siswa meresume materi yang baru dipelajari

**MINGGU KE 8**

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	<p>Upacara bendera</p> <p>Mengajar kelas X 2</p> <p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 1</p>	<p>Upacara berjalan lancar</p> <p>Materi yang diajarkan tentang permasalahan sosial. Jumlah siswa 32 dengan keterangan hadir semua</p> <p>Materi yang diajarkan tentang fungsi lembaga kemasyarakatan dan memberikan tugas kepada siswa tentang lembaga sosial yang mereka ketahui dan dicari cirinya. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 sakit, 1 alfa, dan 19 hadir</p> <p>Materi yang diajarkan tentang dampak konflik, dan menampilkan gambar terkait dampak konflik. Jumlah siswa 29 dengan keterangan 1 izin, 1 alfa, dan 27 hadir</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Ada siswa yang sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Menegur siswa, meminta siswa memperhatikan pelajaran</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>
2.	Rabu, 7	Piket Loby	Menjaga lobi depan sekolah,	Tidak ada	Tidak ada

	September 2016		mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.		
3.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 1  Mengajar kelas X 1  Mengajar kelas XII IPS 3	Materi yang diajarkan tentang teori kekerasan. Jumlah siswa 29 dengan keterangan 1 sakit dan 28 hadir  Ulangan harian 1. Jumlah siswa 32 dengan keterangan hadir semua  Materi yang diajarkan tentang unsure penting lembaga kemasyarakatan. Jumlah siswa 20 dengan keterangan hadir semua	Ada siswa yang mmain HP  Ada siswa yang mencontek dan membuka buku  Ada siswa yang ramai sendiri	Memmemberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari  Menegur siswa yang mencontek dan mengambil buku yang dipakai mencontek  Memberikan pertanyaan kepada ssiswa yang ramai terkait materi yang sedang diajarkan
4.	Jumat, 9 Septemember 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Materi yang diajarkan tentang lembaga keluarga. Jumlah siswa 21 dengan keterangan hadir semua	Ada siswa yang sibuk main game	Menegur siswa tersebut dan memberikan pertanyaan terkait mateeri yang sedang

					dipelajari
--	--	--	--	--	------------

## MINGGU KE 9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 14 September 2016	Piket Loby	Menjaga lobi depan sekolah, mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, melayani tamu, mengontrol pergantian jam pelajaran, dan mengurus perizinan bagi siswa yang masuk atau meninggalkan kelas.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Jumat, 16 September 2016	Mengajar kelas XII IPS 1	Materi yang diajarkan tentang lembaga keluarga dan memmberikan tugas individu menganalisis tentang sistem kekerabatan dalam keluarga masing-masing. Jumlah siswa 21 dengan keterangan 1 alfa dan 20 hadir	Tidak ada	Tidak ada

3.	Sabtu, 17 September 2016	Mengajar kelas XII IPS 2  Penarikan PPL	Materi yang diajarkan terkait lembaga keluarga. Jumlah siswa 22 dengan keterangan 4 alfa, 1 sakit, dan 17 hadir  Penarikan mahasiswa PPL, serah terima kenang-kenangan, dan serah terima buku penilaian buku kuning ke DPL	Siswa ramai sendiri  Acara molor	Menegur siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari  Tidak ada
----	--------------------------	---	--	--	---

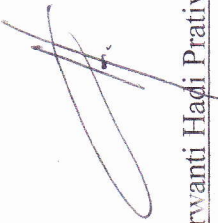
Bantul, 17 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dosen Pembimbing PPL



Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

NIP. 19830613 200801 2 005



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020



Dwi Lestari

NIM. 13413244009



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Npma. 1**

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KRETEK      Nama Mahasiswa : Dwi Lestari  
 Alamat Sekolah : Genting, Tirtomulyo, Kretek      NIM : 13413244009  
 Bantul      Jurusan : P. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran	Baik, sudah tepat kompetensi
	2. Silabus	Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar
	3. Rencana Pembelajaran	Baik, jelas, detail, dan sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, mmenyapa siswa, kemudian melakukan presensi, dan apersepsi. Apabila jam pertama maka dibuka dengan membaca doa.
	2. Penyajian materi	Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran (RPP dan silabus)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, diskusi
	4. Penggunaan waktu	Semaksimal mungkin sesuai dengan jadwal yaitu 2x45 menit. Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
	5. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif
	6. Gerak	Tidak stagnan di depan, mobilitas/ keliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan stimulus bagi siswa sehingga siswa ikut termotivasi untuk aktif di kelas
	8. Teknik bertanya	Bertanya pada satu per satu siswa secara acak
	9. Teknik penugasan kelas	Menggunakan himbauan-himbauan kepada siswa
	10. Penggunaan media	Whiteboard, laptop, LCD
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab	

	12. Menutup pelajaran	Salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai di kelas, beberapa ada yang main HP sendiri, ada juga yang merespon pelajaran dengan baik dan ada juga siswa yang memperhatikan setiap materi yang diajarkan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Seperti remaja kebanyakan, siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya.

Bantul, Februari 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

**KALENDER PENDIDIKAN SMA 1 KRETEK**  
**KABUPATEN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**JULI 2016**

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**AGUSTUS 2016**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**OKTOBER 2016**

	2	9	16	23	30
	<del>3</del>	10	17	24	31
	<del>4</del>	11	18	25	
	<del>5</del>	12	19	26	
	<del>6</del>	13	20	27	
	<del>7</del>	14	21	28	
1	<del>8</del>	15	22	29	

**NOVEMBER 2016**

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

**DESEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**FEBRUARI 2017**

	5	12	19	26	
	7	13	20	27	
	8	14	21	28	
1	9	15	22		
2	10	16	23		
3	11	17	24		
4	12	18	25		

**MARET 2017**

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	5	12	19	26	
	<del>6</del>	<del>13</del>	<del>20</del>	<del>27</del>	
	<del>7</del>	14	21	28	
1	<del>8</del>	15	22	29	
2	<del>9</del>	16	23	30	
3	<del>10</del>	17	24	31	
4	<del>11</del>	18	25		

**APRIL 2017**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	





**MEI 2017**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		



**JUNI 2017**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

	JULI 2016					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

	UAS/UKK
	Porsenitas
	Pembagian rapor
	Hardiknas
	Libur Umum
	Libur Semester
	Libur Khusus (Hari Guru Nas)
	Ulang Tahun Sekolah

	Hari-hari Pertama Masuk Seklh
	Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
	Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
	UN SMA/SMK/SLB (Utama)
	UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
	UTS

	Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
	20 Hari Jadi Kabupaten Bantul

## KETERANGAN : KALENDER SMA 1 KRETEK

1 s.d. 9 Juli 2016	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)	19 28 Maret 2017	: Hari Raya Nyepi 1938
6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H	20 20 s.d 28 Maret 2016	: Ujian Sekolah
11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	21 3 s.d 6 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
20 Juli 2016	: Hari Jadi Kabupaten Bantul	22 3 s.d 6 dan 10 s.d 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah	23 10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	24 14 April 2017	: Wafat Isa Almasih
12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	25 17 s.d 20 dan 24 s.d 25 April 2017	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H	26 24 April 2017	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
20 Oktober 2016	: Ulang tahun SMAN 1 Kretek	27 1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
25 November 2016	: Hari Guru Nasional	28 2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
1 s.d. 8 Des 2016	Ulangan Akhir Semester	29 25 Mei 2017	: Kenaikan Isa Almasih
14 s.d. 16 Des 2016	: PORSENITAS	30 11 Mei 2017	: Hari Raya Waisak Tahun 2561
12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW	31 1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
17 Desember 2016	: Penerimaan raport	32 13 s.d. 16 Juni 2017	: PORSENITAS
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016	33 17 Juni 2017	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)

19 s.d 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal  
1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017  
28 Januari 2017 : Tahun baru Imlek 2567

34 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas

## PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
 Kelas : XI  
 Program : IPS  
 Semester : I / Ganjil  
 Tahun Pelajaran: 2016 /2017

### A. Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester I tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Jml Hari	Banyaknya Libur					Jml Hari Efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar		
1	Juli	11	2		-	-	-	9	
2	Agustus	31	4	1	-	-	-	26	
3	September	30	4	1	-	-	-	25	
4	Oktober	31	5	-	1	-	-	25	
5	November	30	4	1		-	-	25	
	Jumlah							110	

### B. Perhitungan jam belajar efektif Sosiologi semester I tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli	1			2			3
2	Agustus	5			4			9
3	September	3			5			8
4	Oktober	4			2			6
5	November	4			4			8
<b>Jumlah hari efektif</b>		<b>17</b>			<b>17</b>			<b>34</b>
Jumlah jam/minggu		2			2			4
Jumlah jam semester I		34			34			68

### C. Rencana penggunaan jam belajar efektif semester I tahun pelajaran 2013/2014

1. Jumlah jam belajar efektif berdasarkan kalender pendidikan : 68 jam
2. Rencana penggunaan jam belajar efektif
  - a. Tatap muka dan penilaian proses : 58 jam
  - b. Ulangan harian : 6 jam
  - c. Perbaikan hasil mid semester : 2 jam
  - d. Cadangan waktu : 2 jam

Jumlah

:68 jam

## PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
 Kelas : XI  
 Program : IPS  
 Semester : II / Genap  
 Tahun Pelajaran: 2016 /2017

### A. Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester II tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Jml Hari	Banyaknya Libur					Jml Hari Efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar		
1	Januari	31	5	1	-	-	-	25	
2	Februari	28	4	-	-	-	-	24	
3	Maret	31	4	1	7	-	-	19	
4	April	30	5	2	13	-	-	10	
5	Mei	31	4	2	-	-	-	25	
	Jumlah							103	

### B. Perhitungan jam belajar efektif Sosiologi semester II tahun pelajaran 2016/2017

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Januari	5			4			9
2	Februari	4			4			8
3	Maret	-			3			3
4	April	-			1			1
5	Mei	4			3			7
	<b>Jumlah hari efektif</b>	<b>13</b>			<b>15</b>			<b>28</b>
	Jumlah jam/minggu	2			2			4
	Jumlah jam semester II	26			30			56

### C. Rencana penggunaan jam belajar efektif semester I tahun pelajaran 2013/2014

1. Jumlah jam belajar efektif berdasarkan kalender pendidikan : 56 jam
2. Rencana penggunaan jam belajar efektif
  - a. Tatap muka dan penilaian proses : 46 jam
  - b. Ulangan harian : 6 jam
  - c. Perbaikan hasil MID Semester : 2 jam
  - d. Cadangan waktu : 2 jam

Jumlah : 56 jam

Kretek, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

# JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

New	SENIN														SELASA														RABU																								
	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3														
JAM KE																																																					
1	UPACARA BENDERA														15	19	20	6	21	10	7	12	8	5	9	26	14	1	25	17	24	22	15	4	13	26	2	6	7	19	1	25	17	24	22	15	4	13	26	2	6	7	19
2	17	3	15	7	16	8	4	18	10	6	9	2	11	15	19	20	6	21	10	7	12	8	5	9	26	14	1	25	17	24	22	15	4	13	26	2	6	7	19														
3	17	20	15	7	19	8	4	18	10	6	13	2	5	1	7	4	19	15	8	26	20	6	10	21	14	9	10	8	24	6	17	18	22	19	15	26	7	13	14														
4	3	20	4	6	19	15	16	7	2	8	13	9	5	1	7	4	19	8	16	26	20	6	10	21	14	9	10	8	24	6	17	18	22	19	15	26	7	13	14														
10.00 - 10.15	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT																								
5	28	17	4	6	18	19	5	7	2	8	20	9	13	12	10	14	16	26	4	19	3	15	21	26	5	9	22	4	5	2	10	8	18	12	13	19	14	6	26														
6	28	17	3	14	18	19	5	11	8	15	20	9	13	12	10	14	16	26	4	19	9	15	21	26	5	3	22	4	5	2	10	8	18	12	13	19	14	6	26														
11.45 - 12.00	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT																								
7	5	18	28	14	15	10	20	4	6	13	3	19	2	19	4	8	15	5	26	12	11	3	16	14	20	6	18	26	4	17	8	5	12	22	19	15	13	14	2														
8	5	18	28	3	15	10	20	4	6	13	11	19	2	19	4	8	15	5	26	12	11	16	3	14	20	6	18	26	4	17	8	5	12	22	19	15	13	14	2														
PIKET	14 16														3 7														5 9																								
JAM KE	KAMIS														JUMAT														SABTU																								
X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	XII S3															
1	26	15	22	8	10	3	20	9	7	27	2	13	19K	17	5	7	28	10	22	27	4	8	15	2	19K	6	1	14	23	25	29	4	21	18	3	7	5	6	13														
2	26	15	22	8	3	10	20	9	7	27	2	13	19K	17	5	7	28	10	22	27	4	8	15	2	19K	6	1	14	23	25	29	4	21	18	3	7	5	6	13														
3	20	22	19	26	27	18	11	13	10	8	3	21	7	ISTIRAHAT														25	23	17	5	4	29	12	21	2	3	11	20	14													
4	20	22	19	26	27	18	11	13	15	10	3	21	7	7	28	2	17	4	27	13	5	10	8	20	14	21	25	23	17	5	4	29	12	21	2	3	11	20	14														
10.00 - 10.15	ISTIRAHAT														7	28	2	17	4	27	13	5	10	8	20	14	21	ISTIRAHAT																									
5	8	18	26	20	15	17	16	27	21	10	19	2	3	16 9														23	16	25	2	17	21	18	20	5	13	6	3	11													
6	8	18	26	20	15	17	16	27	21	10	19	2	3	16 9														23	16	25	2	17	21	18	20	5	13	6	3	11													
11.45 - 12.00	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														ISTIRAHAT																								
7	18	17	16	22	8	15	13	26	27	2	19K	11	20	Berlaku Kamis, 21 Juli 2016														16	4	2	23	18	17	3	12	13	6	14	11	20													
8	18	17	16	22	8	15	13	26	27	2	19K	11	20	Berlaku Kamis, 21 Juli 2016														16	4	2	23	18	17	11	12	13	6	14	3	20													
PIKET	17 7														16 7														16 7																								

Keterangan Kode

No	Nama	Mapel
1	Drs. KABUL MULYANA, M.Pd	Kep. Sek./ Math
2	Drs. TUKIMAN	Bahasa Indonesia
3	SURATMAN, SPd	Bhs. Jawa/BP/BK
4	Drs. SUKARJA	Matematika
5	Dra. SUGYARTI	PKN
6	DIAH SUDARTINI, SPd	Matematika
7	Drs. SUTRISNO	Penjaskes
8	SUYATINI, SPd	Kimia
9	IWAN SETIAWAN, SPd	Sejarah
10	BUDI NUGROHO, SPd	Fisika
11	Dra. SOVA ISNIATI, MPd	Geografi
12	SUSI ERNAWATI, SPd	Ekonomi
13	YUANA P, MPd	Bahasa Inggris
14	SUHARTANTO, MPd	Ekonomi
15	SUMARDINEM, SPd	Biologi
16	OPSIANA PUJI W, SPd	Sejarah
17	HESTU RITA S, SPd	Bahasa Inggris
18	ZUHKRIYANTO, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	NUR ROKHMAN, ST	TIK/Ketrampilan
20	TUTUT. HWG, S.Sos	Sosiologi
21	H.SUWARSONO, SPd.I	Agama Islam
22	SITI MUTIATUN, S.Pd	Bahasa Jawa
23	SUMJA, S.Pd	Ketramp/Batik
24	SUNARSIH, S.Pd	Fisika
25	MURIKA WULANDARI, S.Pd	Geografi
26	R. KURNIANTORO, S.Pd	Seni Budaya
27	ROSYID UMARDANI, S.Pd	Ketramp/Batik
28	LISTIAWAN YENI IS. S.H.I	Agama Islam
29	HANANG DM CAHYO, S.Pd	Penjaskes
30	Y.SLAMET HARTONO, S.Pd	Agama Katholik
31	ESTI WALJIYATI, S.PdK	Agama Kristen

Khusus Hari Jumat Waktu KBM tersendiri sbb:

07.00 - 07.30	TADARUS
1 07.30 - 08.15	
2 08.15 - 09.00	
09.00 - 09.15	ISTIRAHAT
3 09.15 - 10.00	
4 10.00 - 10.45	

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Kabul Mulyana, M.Pd  
NIP.19610114 198803 1 005

Kretek, Juli 2016  
Ur. Kurikulum  
  
Budi Nugroho, S.Pd  
NIP.19721104 200003 1 001

## JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JAM KE	SENIN												SELASA												RABU														
	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2			
1	UPACARA BENDERA												15	19	20	6	21	10	7	12	8	5	9	26	14	1	25	17	24	22	15	4	13	26	2	6	7	19	
2	17	3	15	7	16	8	4	18	10	6	9	2	11	15	19	20	6	21	10	7	12	8	5	9	26	14	1	25	17	24	22	15	4	13	26	2	6	7	19
3	17	20	15	7	19	8	4	18	10	6	13	2	5	1	7	4	19	15	8	26	20	6	10	21	14	9	10	8	24	6	17	18	22	19	15	26	7	13	14
4	3	20	4	6	19	15	16	7	2	8	13	9	5	1	7	4	19	8	16	26	20	6	10	21	14	9	10	8	24	6	17	18	22	19	15	26	7	13	14
<b>10.00 - 10.15</b>												<b>ISTIRAHAT</b>												<b>ISTIRAHAT</b>															
5	28	17	4	6	18	19	5	7	2	8	20	9	13	12	10	14	16	26	4	19	3	15	21	26	5	9	22	4	5	2	10	8	18	12	13	19	14	6	26
6	28	17	3	14	18	19	5	11	8	15	20	9	13	12	10	14	16	26	4	19	9	15	21	26	5	3	22	4	5	2	10	8	18	12	13	19	14	6	26
<b>11.45 - 12.00</b>												<b>ISTIRAHAT</b>												<b>ISTIRAHAT</b>															
7	5	18	28	14	15	10	20	4	6	13	3	19	2	19	4	8	15	5	26	12	11	3	16	14	20	6	18	26	4	17	8	5	12	22	19	15	13	14	2
8	5	18	28	3	15	10	20	4	6	13	11	19	2	19	4	8	15	5	26	12	11	16	3	14	20	6	18	26	4	17	8	5	12	22	19	15	13	14	2
PIKET												14 16												3 7															
JAM KE	KAMIS												JUMAT												SABTU														
	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2	X1	X2	X3	X4	XIA1	XIA2	XI S1	XI S2	XIIA1	XIIA2	XII S1	XII S2			
1	26	15	22	8	10	3	20	9	7	27	2	13	19	17	5	7	28	10	22	27	4	8	15	2	19	6	1	14	23	25	29	4	21	18	3	7	5	6	13
2	26	15	22	8	3	10	20	9	7	27	2	13	19	17	5	7	28	10	22	27	4	8	15	2	19	6	1	14	23	25	29	4	21	18	3	7	5	6	13
3	20	22	19	26	27	18	11	13	10	8	3	21	7	<b>ISTIRAHAT</b>												25	23	17	5	4	29	12	21	2	3	11	20	14	
4	20	22	19	26	27	18	11	13	15	10	3	21	7	7	28	2	17	4	27	13	5	10	8	20	14	21	25	23	17	5	4	29	12	21	2	3	11	20	14
<b>10.00 - 10.15</b>												<b>ISTIRAHAT</b>												<b>ISTIRAHAT</b>															
5	8	18	26	20	15	17	16	27	21	10	19	2	3	16 9												23	16	25	2	17	21	18	20	5	13	6	3	11	
6	8	18	26	20	15	17	16	27	21	10	19	2	3	16 9												23	16	25	2	17	21	18	20	5	13	6	3	11	
<b>11.45 - 12.00</b>												<b>ISTIRAHAT</b>												<b>ISTIRAHAT</b>															
7	18	17	16	22	8	15	13	26	27	2	19	11	20	<b>Berlaku Mulai Kamis, 21 Juli 2016</b>												16	4	2	23	18	17	3	12	13	6	14	11	20	
8	18	17	16	22	8	15	13	26	27	2	19	11	20	<b>Berlaku Mulai Kamis, 21 Juli 2016</b>												16	4	2	23	18	17	11	12	13	6	14	3	20	
PIKET												17 7												16 7															

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Kretek, 14 Juli 2016  
Ur. Kurikulum

Drs. Kabul Mulyana, M.Pd  
NIP.19610114 198803 1 005

Budi Nugroho, S.Pd  
NIP.19721104 200003 1 001



## PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kretek

Mata pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IPS 1

Tahun : 2016 /2017

Semester	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	18 JP	
			1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	20 JP	
			1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	22 JP	
		Ulangan Harian		6 JP	
		Perbaikan Hasil MID Semester		2 JP	
		Cadangan		2	
		Jumlah		68 JP	
		2	2	2.1 Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multicultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multicultural
2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multicultural	16 JP				
2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	14 JP				
Ulangan Harian				6 JP	
Perbaikan Hasil MID Semester				2 JP	
Cadangan				2 JP	
Jumlah				56 JP	

Kretek, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

### KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : XI / IPS  
 Semester : I / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																																
				Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember									
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.	18 JP	2	4		4	4	2	2																						U	U			Libur Semester I
		1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	18 JP						2	2	2	4	2	4	2																A	A				
		1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	22 JP															2	2	4	2	2	4	4	2						S	S				
Ulangan Harian I			6 JP					2						2									2						R	R						
Cadangan			2 JP																				2													
Perbaikan Hasil MID Semester			2 JP													2																				
Jumlah			68 JP																																	

Kretek, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009



Kretek, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

## SILABUS

Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : XI/ Ilmu Sosial

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 68 JP

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Instrumen penilaian Bentuk Instrumen		
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Peduli sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian struktur sosial</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri struktur sosial</li> <li>• Menjelaskan unsur sosial dalam struktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu membuat pertanyaan dengan kartu index dengan metode pembelajaran <i>every one is teacher here</i></li> </ul>	<p><u>Teknik Penilaian:</u> Tugas individu, tugas kelompok, partisipasi siswa di kelas, Ulangan harian</p>	<p>2 X45 menit</p> <p>2x45 menit</p>	<p>Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat (Yudhistira )</p> <p>Kartu index</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Semangat Kebagsaan</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Rasa tanggung jawab</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<p>sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan fungsi struktur sosial</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>• Mengidentifikasi differensiasi sosial, berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender</li> <li>• Menjelaskan stratifikasi sosial dalam masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi dasar stratifikasi sosial</li> <li>• Menjelaskan unsure-unsur stratifikasi sosial</li> <li>• Menyebutkan sifat stratifikasi sosial</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diferensiasi dan stratifikasi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan mendiskusikan tentang fungsi struktur sosial</li> <li>• Secara berpasangan membuat peta konsep struktur sosial</li> <li>• Secara individu mengamati differensiasi dan stratifikasi dalam kehidupan masyarakat</li> <li>• Secara berpasangan mencontohkan bentuk differensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan tentang bentuk struktur sosial dengan mengamati gambar</li> <li>• Secara individu mengamati dasar pembentukan dan sifat stratifikasi sosial dalam masyarakat</li> </ul>	<p><u>Bentuk Instrumen:</u> Tes tertulis (PG dan Pilihan Ganda)</p>	<p>2x45 menit</p> <p>2x45 menit</p> <p>2x45 menit</p>	<p>Video</p> <p>Gambar bentuk stratifikasi sosial dan differensiasi sosial</p>
--	--	--	---	--	---	---	---	--

			<p>sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh bentuk struktur sosial</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat</li> </ul>			
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Peduli sosial</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Semangat Kebagsaan</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Rasa tanggung jawab</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian konflik dalam masyarakat secara kritis dan logis</li> <li>• Mengidentifikasi penyebab terjadinya konflik</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik berbagai</li> <li>• Menjelaskan dampak terjadinya konflik</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi cara pengendalian konflik dan kekerasan</li> </ul>	Konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian konflik dan penyebab terjadinya konflik di masyarakat</li> <li>• Mengamati gambar konflik sosial dan menganalisisnya</li> <li>• Secara individu mencari berita tentang konflik (Koran maupun internet) kemudian dianalisis</li> <li>• Mengidentifikasi dampak adanya konflik sosial di masyarakat melalui video</li> </ul>	<p><u>Teknik</u> <u>Penilaian:</u> Tugas individu, tugas kelompok, partisipasi siswa di kelas, Ulangan harian</p> <p><u>Bentuk Instrumen:</u> Tes tertulis (PG dan Pilihan Ganda)</p>	<p>2x45 menit</p> <p>4x45 menit</p> <p>4x45 menit</p> <p>2x45 menit</p> <p>2x45 menit</p> <p>4x45 menit</p>	<p>Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat (Yudhistira )</p> <p>Video kejadian trisakti, tawuran pelajar</p> <p>Berita dari internet dan Koran</p>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi cara pengendalian konflik</li> </ul>			
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Peduli sosial</li> <li>• Cinta Damai</li> <li>• Semangat Kebagsaan</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Rasa tanggung jawab</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mobilitas sosial</li> <li>• Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan antara mobilitas sosial dan struktur sosial</li> <li>• Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li> <li>• Mengidentifikasi saluran yang digunakan untuk melakukan mobilitas</li> <li>• Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial</li> </ul>	Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat</li> <li>• Secara individu menyebutkan cara-cara yang dilakukan anggota masyarakat untuk melakukan mobilitas</li> <li>• Secara kelompok menganalisis hubungan antara mobilitas sosial dan struktur sosial</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial</li> <li>• Secara individu mencontohkan mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat</li> <li>• Secara kelompok</li> </ul>	<u>Teknik</u> <u>Penilaian:</u> Tugas individu, tugas kelompok, partisipasi siswa di kelas, Ulangan harian  <u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> Tes tertulis (PG dan Pilihan Ganda)	4x45 menit  4x45 menit  2x45 menit  4x45 menit  2x45 menit  4x45 menit  2x45 menit	

				mendiskusikan dampak mobilitas sosial			
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

Kretek, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

### ( RPP KTSP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/ 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2X45 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

##### Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian struktur sosial
- 1.1.2 Menyebutkan ciri-ciri struktur sosial

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian struktur sosial
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri struktur sosial,

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Struktur Sosial

###### Definisi Struktur sosial berdasarkan Pendapat Para Ahli

- a. **Raymond Flirth**, menyatakan bahwa struktur sosial merupakan suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga di mana orang banyak tersebut ambil bagian.
- b. **Soerjono Soekanto**, struktur sosial mengacu pada hubungan-hubungan yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat

dan memberikan batas-batas [ada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi. Struktur sosial sebagai hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial.

- c. **E.R Lanch**, menetapkan konsep tersebut pada cita-cita tentang distribusi kekuasaan diantara individu dan kelompok sosial.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang didalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat.

## **2. Ciri-Ciri Struktur Sosial**

### **a. Bersifat Abstrak**

Maksudnya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba. Struktur sosial disini merupakan hierarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai tingkatan yang terendah, berfungsi sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

### **b. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizontal**

Struktur sosial pada dimensi vertikal adalah hierarki status-status sosial dengan segala peranannya, sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur sosial yang terendah. Contoh; dalam sebuah desa terdapat struktur pemerintahan yang berisi kepala desa, carik, kepala dusun, dan lain sebagainya.

Struktur sosial dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakteristik sama. Misalnya, suku bangsa, ras, agama, dan gender.

### **c. Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial Suatu Masyarakat**

Artinya, proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya. Contohnya, pada masyarakat yang memiliki bentuk struktur sosial kaku, maka proses sosial akan sulit dilakukan.

### **d. Merupakan Bagian dari Sistem Pengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat**

Artinya, struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antar individu di dalam masyarakat tersebut. Contohnya, masyarakat agraris berbeda dengan masyarakat industri dalam segala pola aktivitas kehidupannya.

### **e. Struktur Sosial Selalu Berkembang dan Dapat Berubah**

Struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat.

### E. Metode Pembelajaran

1. diskusi
2. tugas
3. Tanya jawab
4. Presentasi
5. Metode *every one is a teacher here*

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/bahan : power point, spidol, kartu index
2. Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.  
2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
Kegiatan Awal (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi</li> <li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Siswa mengingat pengertian sosiologi</li> <li>• Siswa menjelaskan tentang struktur sosial</li> </ul>	Imtaq, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (70 menit)		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li>   <li>• Elaborasi</li>   <li>• Konfirmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengeksplorasi tentang pengertian struktur sosial dan contoh dari ciri struktur sosial</li> <li>• Siswa menyediakan selembar kertas</li> <li>• Setiap siswa membuat pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>• Setelah selesai membuat pertanyaan, kemudian kertas pertanyaan diputar ke teman sampingnya</li> <li>• Siswa membaca dalam hati sambil memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.</li> <li>• Secara bergantian meminta siswa membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing.</li> <li>• Meminta siswa lain memberikan tanggapan</li> </ul>	<p>Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Penilaian Proses</li> <li>• Informasi materi berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Guru bertanya tentang pengertian, dan ciri struktur sosial</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya tentang bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>• Sebagai tugas rumah siswa menjawab pertanyaan yang ada dikertas yang didapat. Pada pertemuan selanjutnya kertas jawaban dikumpulkan</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<p>Mandiri, Kreatif</p>

## H. Sumber Pembelajaran

Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudhistira,

## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Kognitif

No Urut	NAMA	L/P	Nilai
1	KAREL FEBRI WICAKSONO		
2	ANNISA TESSA NANDA		
3	ARMIZAN ANDHES D.		
4	ATIKA SHOLIKHATUN		
5	BELA UTAMI		
6	DENI DEWANTORO		
7	DIAN FATMAWATI		
8	FAHRIL AL JATUN		
9	FANI SETIAWAN		
10	GINANJAR WIDIYANTO		
11	HANIFAH AZKY AMATULLAH		
12	LUCIANA UTAMI		
13	MEIKA INDRI KURNIAWATI		
14	MUHAMMAD DANDI		
15	NIKITA FRISILIA SAPUTRI		
16	NI'MAH NUR AINI		
17	PRANANDA RISKI ARDIANTA		
18	RADEN IQBAL MUHAMMAD T.		
19	SANTI NUR FATIMAH		
20	TRI BUDIYANTO		
21	TRI WAHYUNI		
22	WENING UTAMI		
23	ANISA DWI NURYANTI		
24	ARDIAN DWI PRASETYA		
25	ARDIKA KRISNA MURTI		
26	ARDITA KURNIASIWI		
27	ARUM CAHYANI		
28	DASILVA FEBRIANI		
29	DENI ARIFAN		
30	DIAS PRAMUJA WARDANA		

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan  
b. Bentuk Instrumen : pertanyaan

#### Tes Lisan:

- 1) Menurut pemahamanmu apa yang dimaksud struktur sosial? (skor 25)
- 2) Mengapa struktur sosial bersifat abstrak? (skor 25)
- 3) Mengapa struktur sosial bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat? (skor 25)



18	RADEN IQBAL M.T.																		
20	TRI BUDIYANTO																		
21	TRI WAHYUNI																		
22	WENING UTAMI																		
23	ANISA DWI NURYANTI																		
24	ARDIAN DWI P.																		
25	ARDIKA KRISNA M.																		
26	ARDITA KURNIASIWI																		
27	ARUM CAHYANI																		
28	DASILVA FEBRIANI																		
29	DENI ARIFAN																		
30	DIAS PRAMUJA W.																		

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide
- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Bantul, 21 Juli 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,



**Tutut Handayani W.G., S.Sos**

**Dwi Lestari**

**NIP. 19850612 201001 2 020**

**NIM. 13413244009**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

### ( RPP KTSP )

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/ 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2X45 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

##### Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan unsur sosial dalam struktur sosial
- 1.1.2 Menyebutkan fungsi struktur sosial

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan unsur sosial dalam struktur sosial, dan menyebutkan fungsi struktur sosial

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Unsur-Unsur Struktur Sosial dalam Struktur Sosial

Menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut;

###### a. Kelompok Sosial

Merupakan sekumpulan manusia yang memiliki persamaan ciri dan memiliki pola interaksi yang terorganisir secara berulang-ulang, serta memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya.

###### b. Kebudayaan

Merupakan hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya.

c. Lembaga sosial

Merupakan seperangkat ketentuan, aturan, atau norma sosial yang sudah sedemikian melembaga atau terinternalisasi sehingga keberadaannya disepakati dengan rasa tanggung jawab oleh seluruh anggota masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai paling rendah.

e. Kekuasaan dan wewenang

Kekuasaan adalah kemampuan menggunakan sumber-sumber pengaruh yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi pihak lain, sehingga pihak lain (yang dipengaruhi) berperilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan pihak yang mempengaruhi.

Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu.

## **2. Fungsi struktur Sosial**

- a. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial. Berkaitan dengan aturan yang berasal dari suatu kelompok sosial, diharapkan setiap anggota kelompok tersebut bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan kelompoknya.
- b. Sebagai pengawas sosial. Dalam suatu struktur sosial terdapat berbagai perilaku sosial yang umumnya tetap dan teratur. Fungsi struktur sosial disini sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tersebut.
- c. Struktur sosial merupakan karakteristik yang khas yang dimiliki suatu masyarakat, sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat yang lain.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. diskusi

2. Tanya jawab
3. Presentasi

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : power point, spidol, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.  
2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan pertama

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
Kegiatan Awal (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi</li> <li>• Apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li> <li>• Siswa mengingat pelajaran sebelumnya tentang pengertian struktur sosial dan ciri-ciri struktur sosial</li> </ul>	Imtaq, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (70 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi</li> <li>• Eksplorasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan tugas rumah yang sudah dikerjakan</li> <li>• Siswa mengeksplorasi tentang pengertian dari unsur-unsur struktur sosial dan fungsi struktur sosial</li> </ul>	Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elaborasi</li> <li>• Konfirmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa berpasangan dengan teman sebangku mencari contoh dari fungsi struktur sosial</li> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Penilaian Proses</li> <li>• Informasi materi berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Guru bertanya tentang unsur sosial dalam struktur sosial</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya tentang bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	Mandiri, Kreatif

## H. Sumber Pembelajaran

Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudhistira,

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)		
		1	2	3
1	Identifikasi materi kelompok			
2	Hasil analisis			
3	Keaktifan kelompok			
Jumlah				

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat

3: jumlah 4-5, cakupan materi lengkap, identifikasi tepat, hasil analisa lengkap, simpulan tepat

Skor minimal : 3\*



29	DENI ARIFAN																			
30	DIAS PRAMUJA W.																			

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide
- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Mengetahui,

Bantul, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Tutut Handayani W.G., S.Sos

Dwi Lestari

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 13413244009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

### ( RPP KTSP )

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/ 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2X45 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

##### Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial

#### D. Materi Pembelajaran

1. **Bentuk Struktur Sosial berdasarkan Ciri-ciri Struktur Sosial (menurut Selo Soemardjan)**

##### a. Masyarakat Sederhana

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga dan masyarakatnya masih kuat
- 2) Organisasi sosial berdasarkan tradisi turun temurun
- 3) Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan gaib
- 4) Tidak memiliki lembaga-lembaga khusus, seperti lembaga pendidikan
- 5) Hukum yang berlaku tidak tertulis

- 6) Sebagian besar produksi hanya untuk keperluan keluarga sendiri atau untuk pasaran dalam skala kecil
- 7) Kegiatan ekonomi dan sosial dilakukan dengan gotong royong

#### **b. Masyarakat Madya**

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga masih kuat, tetapi hubungan dengan masyarakat setempat sudah mengendor
- 2) Adat-istiadat masih dihormati, tetapi terbuka dengan pengaruh luar
- 3) Timbulnya rasionalitas dalam cara berpikir sehingga kepercayaan pada kekuatan gaib baru timbul apabila orang mulai kehabisan akal untuk menanggulangi suatu masalah.
- 4) Timbulnya lembaga-lembaga pendidikan formal sampai tingkat lanjutan
- 5) Hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis
- 6) Memberi kesempatan pada produksi pasar sehingga muncul diferensiasi dalam struktur masyarakat
- 7) Gotong royong hanya untuk keperluan dikalangan tetangga dan kerabat, sedangkan kegiatan ekonomi dilakukan atas dasar uang

#### **c. Masyarakat Modern**

Ciri-cirinya;

- 1) Hubungan sosial didasarkan atas kepentingan pribadi
- 2) Hubungan dengan masyarakat lainnya sudah terbuka dan saling mempengaruhi
- 3) Kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 4) Terdapat stratifikasi sosial atas dasar keahlian
- 5) Tingkat pendidikan formal tinggi
- 6) Hukum yang berlaku adalah hukum tertulis
- 7) Ekonomi hampir seluruhnya merupakan ekonomi pasar yang didasarkan atas penggunaan uang dan alat pembayaran lain.

## **2. Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya**

### **a. Struktur Sosial Kaku**

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.

**b. Struktur Sosial Luwes**

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.

**c. Struktur Sosial Formal**

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.

**d. Struktur Sosial Informal**

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

**3. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat**

**a. Struktur Sosial Homogen**

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.

**b. Struktur Sosial Heterogen**

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. diskusi
3. presentasi

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Alat/bahan : power point, spidol, lembar tugas

- Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.  
2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
Kegiatan Awal (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi</li> <li>• Apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li> <li>• Siswa mengingat-ingat materi pelajaran sebelumnya tentang unsur dan fungsi struktur sosial</li> </ul>	Imtaq, rasa ingin tahu

<p><b>Kegiatan Inti</b> (70 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li> <li>• Elaborasi</li> <li>• Konfirmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengeksplorasi tentang bentuk-bentuk struktur sosial setelah mendengar penjelasan guru</li> <li>• Setiap siswa diminta berkelompok secara berpasangan (bisa dengan teman sebangku)</li> <li>• Guru membagikan lembar kertas untuk siswa</li> <li>• Setiap kelompok membuat mind map (peta konsep) tentang struktur sosial</li> <li>• Setiap kelompok menjelaskan tentang peta konsep yang telah dibuat kepada siswa yang lainnya</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<p>Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Penilaian Proses</li> <li>• Informasi materi berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Guru bertanya tentang bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Dan meminta siswa melanjutkan membuat mind map</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<p>Mandiri, Kreatif</p>

## H. Sumber Pembelajaran

Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudhistira,

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)



15	NIKITA FRISILIA S.																		
16	NI'MAH NUR AINI																		
17	PRANANDA RISKI A.																		
18	RADEN IQBAL M.T.																		
20	TRI BUDIYANTO																		
21	TRI WAHYUNI																		
22	WENING UTAMI																		
23	ANISA DWI NURYANTI																		
24	ARDIAN DWI P.																		
25	ARDIKA KRISNA M.																		
26	ARDITA KURNIASIWI																		
27	ARUM CAHYANI																		
28	DASILVA FEBRIANI																		
29	DENI ARIFAN																		
30	DIAS PRAMUJA W.																		

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide

- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Mengetahui,

Bantul, 28 Juli 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,



Tutut Handayani W.G., S.Sos

Dwi Lestari

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 13413244009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

### ( RPP KTSP )

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/ 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2X45 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

##### Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial

###### a. Differensiasi Sosial (Dimensi Horizontal)

Differensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan. Diferensiasi sosial atau pembedaan sosial merupakan perwujudan pembagian sosial atau masyarakat ke dalam kelompok-kelompok atau golongan-golongan secara horizontal, sehingga tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan secara hierarkis. Menurut Soerjono Soekanto, differensiasi sosial adalah variasi pekerjaan,

prestise, dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat, yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang lain. Perwujudan penggolongan masyarakat atas dasar perbedaan pada kriteria-kriteria yang tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan antara lain ras, agama, jenis kelamin, profesi, klan, suku bangsa, dan sebagainya.

#### **1) Bentuk Differensiasi Sosial**

##### **a) Differensiasi Sosial Berdasar Ras**

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

##### **b) Differensiasi Sosial Berdasar Etnis**

Differensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

##### **c) Differensiasi Sosial Berdasar Agama**

Differensiasi Sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

##### **d) Differensiasi Sosial Berdasar Gender**

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

#### **b. Stratifikasi Sosial (Dimensi Vertikal)**

Kata stratifikasi sosial berasal dari bahasa latin, yakni *stratum* yang berarti tingkatan dan *socius* yang berarti teman atau masyarakat. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan yang ada dalam masyarakat. Stratifikasi sosial juga bisa dikatakan merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Tanya jawab

## F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : power point, spidol
- Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.  
2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
Kegiatan Awal (15 menit) <ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi</li><li>• Apersepsi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li><li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li><li>• Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya tentang bentuk-bentuk struktur sosial</li></ul>	Imtaq, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (70 menit) <ul style="list-style-type: none"><li>• Konfirmasi</li><li>• Eksplorasi</li><li>• Elaborasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melanjutkan kegiatan pada pertemuan sebelumnya, setiap pasangan kelompok mempresentasikan tentang peta konsep yang telah dibuat</li><li>• tanya jawab</li><li>• Siswa mengeksplorasi tentang pengertian differensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li><li>• Secara berpasangan dengan teman sebangku, guru meminta siswa bisa</li></ul>	Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab



17	PRANANDA RISKI A.																		
18	RADEN IQBAL M.T.																		
20	TRI BUDIYANTO																		
21	TRI WAHYUNI																		
22	WENING UTAMI																		
23	ANISA DWI NURYANTI																		
24	ARDIAN DWI P.																		
25	ARDIKA KRISNA M.																		
26	ARDITA KURNIASIWI																		
27	ARUM CAHYANI																		
28	DASILVA FEBRIANI																		
29	DENI ARIFAN																		
30	DIAS PRAMUJA W.																		

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide
- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



**Tutut Handayani W.G., S.Sos**  
**NIP. 19850612 201001 2 020**

Bantul, 01 Agustus 2016

Mahasiswa,



**Dwi Lestari**  
**NIM. 13413244009**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

### ( RPP KTSP )

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Kelas/ Program	: XI/IPS
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/ 2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2X45 menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

##### Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi dasar stratifikasi sosial
- 1.1.2 Menjelaskan Unsur-unsur stratifikasi sosial
- 1.1.3 Menyebutkan sifat stratifikasi sosial

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dasar stratifikasi sosial, menjelaskan unsur-unsur stratifikasi sosial, dan sifat stratifikasi sosial

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1) Dasar Stratifikasi Sosial

Adapun dasar atau ukuran yang bisa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu stratifikasi sosial adalah sebagai berikut:

- a) **Ukuran kekayaan**, seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak, akan menempati stratifikasi teratas. Kriteria kekayaan berkaitan dengan pendapatan. Kriteria umum yang biasa digunakan pada lapisan ini antara lain rumah dan perabot mewah, mobil mewah, simpanan dalam bentuk kepemilikan tanah yang luas, nilai pajak yang besar, cara

berpakaian serta jenis bahan yang dipakai, dan kebiasaan atau cara berbelanja.

- b) **Ukuran kekuasaan**, seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati strata yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat yang bersangkutan. Kekuasaan itu didukung oleh unsur lain seperti kedudukan atau posisi dalam masyarakat, kekayaan yang dimiliki, kepandaian, bahkan kelicikan.
- c) **Ukuran kehormatan/keturunan**, Orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat strata yang tinggi dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional. Misalnya orang tua yang dianggap bersahaja atau mbah kaum yang dianggap tetua dalam suatu masyarakat.
- d) **Ukuran ilmu pengetahuan/pendidikan**, artinya jika seseorang dinilai mempunyai ilmu pengetahuan yang banyak, maka ia mempunyai penghargaan dari masyarakat tentang dirinya. Contoh cendekiawan, dosen, dokter, hakim dan atlet

## 2) Unsur-Unsur stratifikasi sosial

### a) Status atau Kedudukan

Status atau kedudukan sebagai suatu tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Umumnya terdapat tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- (1) Ascribed status yaitu status yang diperoleh seseorang melalui kelahiran.

Contoh : kedudukan anak seorang bangsawan yang diperoleh karena ia dilahirkan dari orang tua berdarah bangsawan.

- (2) Achieved status yaitu status diperoleh melalui usaha yang disengaja.

Contoh : seorang bisa menjadi dokter asal memenuhi syarat menjadi dokter

- (3) Assigned status yaitu status yang diberikan.

Contoh : gelar kehormatan yang diberikan kepada seorang yang dianggap berjasa.

### b) Peranan

Peranan adalah aspek dinamis dari status seseorang atau suatu yang diharapkan dari seseorang individu tertentu yang menduduki status tertentu. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

### **3) Sifat stratifikasi sosial**

#### **a) Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)**

Dalam sistem stratifikasi ini, setiap anggota dari tiap strata sulit melakukan mobilitas vertikal. Mobilitas yang ada bersifat terbatas pada mobilitas horizontal saja. Stratifikasi seperti ini umumnya terjadi pada Masyarakat yang menganut sistem kasta, Rasialisme, dan Feodalisme. Contohnya: dalam sistem kasta, kaum Sudra tidak bisa naik ke posisi Brahmana.

#### **b) Stratifikasi Sosial Terbuka (Opened Social Stratification)**

Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota dari tiap strata bebas melakukan mobilitas sosial, baik mobilitas yang bersifat horizontal ataupun mobilitas vertikal. Contohnya : Seorang anak petani miskin menjadi dokter karena ia mendapat beasiswa.

#### **c) Stratifikasi Sosial Campuran**

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Contohnya seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan yang terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan yang rendah. Maka, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta..

### **E. Metode Pembelajaran**

1. diskusi
2. presentasi
3. Tanya jawab

### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Alat/bahan : power point, spidol
- Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.  
2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pertemuan pertama**

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
<p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Orientasi</li> <li>• Apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li> <li>• Siswa mengingat-ingat pelajaran sebelumnya</li> </ul>	<p>Imtaq, rasa ingin tahu</p>
<p>Kegiatan Inti (70 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Eksplorasi</li> <li>•Elaborasi</li> <li>• Konfirmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca buku paket dan mengeksplorasi tentang dasar, unsur, dan sifat stratifikasi sosial</li> <li>• Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota</li> <li>• Guru membagikan lembar tugas untuk setiap kelompok</li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis gambar yang ada di lembar tugasnya terkait</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	<p>Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab</p>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Penilaian Proses</li> <li>• Informasi materi berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Guru bertanya tentang dasar, unsur, dan sifat stratifikasi sosial</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan</li> </ul>	<p>Mandiri, Kreatif</p>





- 0 : tidak aktif (D)  
1-3 : cukup aktif (C)  
4-8 : aktif (B)  
9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide
- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

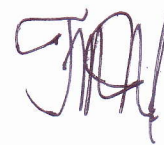


**Tutut Handayani W.G., S.Sos**

**NIP. 19850612 201001 2 020**

Bantul, 04 Agustus 2016

Mahasiswa,



**Dwi Lestari**

**NIM. 13413244009**

Lampiran:

## TUGAS SISWA

Gambar 1



Gambar 2



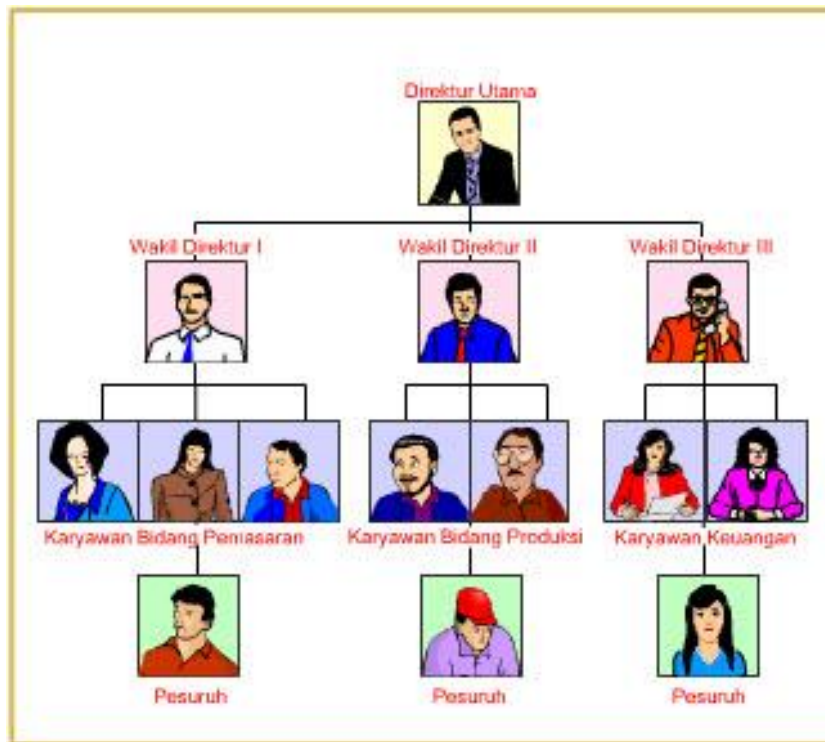
Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Pertanyaan:

1. Gambar tersebut termasuk bentuk struktur sosial apa?
2. Berikan penjelasannya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP**  
**( RPP KTSP )**

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KRETEK  
Kelas/ Program : XI/IPS  
Semester : Ganjil  
Tahun Ajaran : 2016/ 2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi Waktu : 2X45 menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

**Indikator**

- 1.1.1 Mengidentifikasi kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial
- 1.1.2 Mendidentifikasi pengaruh dari bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan sosial

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial dan pengaruh dari bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

**D. Materi Pembelajaran**

1. Kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

a. Kriteria Ekonomi

Stratifikasi ekonomi akan membedakan warga masyarakat menurut penguasaan dan pemilikan materi. Kriteria ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, kepemilikan, atau keduanya.

Dengan kata lain, pendapatan, kekayaan, dan pekerjaan akan membagi anggota masyarakat ke dalam beberapa stratifikasi atau kelas ekonomi.

b. Kriteria Sosial

Suatu pekerjaan bagi seseorang tidak sekedar berhubungan dengan jumlah uang yang diterimanya sebagai gaji, tetapi juga status sosial yang dinikmati melalui pekerjaan itu. Menurut pelapisan yang berdasarkan kriteria sosial, masyarakat terdiri atas beberapa pelapisan atau strata yang disebut dengan kelas sosial, kasta atau *stand*.

c. Kriteria Politik

Pelapisan masyarakat berdasarkan kriteria politik berarti pembedaan penduduk atau warga masyarakat menurut pembagian kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain menurut kehendak atau kemauan pemegang kekuasaan.

Menurut Mac Iver, ada 3 pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu;

(1) Tipe Kasta

Tipe kasta memiliki sistem stratifikasi kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku. biasanya dijumpai pada masyarakat berkasta. Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus. Puncak piramida diisi oleh raja/ maharaja/ bangsawan, tentara, dan para pendeta, pelapisan kedua dihuni oleh petani dan buruh tani, dan pelapisan terendah terdiri atas para budak.

(2) Tipe Oligarki

Tipe oligarki memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas diantara strata. Perbedaan antara strata satu dengan strata yang lain tidak begitu mencolok. Individu masih diberikan kesempatan untuk naik ke strata yang lebih atas.

(3) Tipe Demokratis

Yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobil (bergerak). Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang, yang terpenting adalah kemampuannya dan terkadang faktor keberuntungan.

## **Pengaruh Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Sosial**

Adanya differensiasi dan stratifikasi sosial akan membawa pengaruh pada kehidupan masyarakatnya, antara lain;

### **2. Pengaruh Differensiasi Sosial**

Differensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik positif maupun negatif, diantaranya;

- a. **Primordialisme**, yaitu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Hal ini terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
- b. **Etnosentrisme**, yaitu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain.
- c. **Sektarian (Politik Aliran)**, merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU.

### **3. Pengaruh Stratifikasi Sosial**

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara;

#### a. Cara Berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

#### b. Tempat Tinggal

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

c. Cara Berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya. Begitu pula berekreasi, mereka lebih memilih berekreasi ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka

## **E. Metode Pembelajaran**

1. diskusi
2. Tanya jawab
3. presentasi

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- Alat/bahan : power point, spidol
- Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira

2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013.  
Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

Waktu	Kegiatan Guru	Pendidikan Karakter
Kegiatan Awal (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>•Orientasi</li> <li>• Apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian.</li> <li>• Siswa mengingat-ingat pelajaran sebelumnya</li> </ul>	Imtaq, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (70 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi</li> <li>•Eksplorasi</li> <li>•Elaborasi</li> </ul> Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pertemuan sebelumnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi tentang pengaruh bentuk struktur sosial</li> <li>• Guru meminta siswa menuliskan apa yang akan mereka lakukan bila mereka berada di strata atas</li> <li>• Siswa menyampaikan apa yang mereka tulis</li> <li>• Siswa berkelompok secara berpasangan (teman satu meja)</li> <li>• Setiap kelompok mencari contoh dari</li> </ul>	Rasa Ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab

	<p>bentuk pengaruh struktur sosial</p> <p>Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Penilaian Proses</li> <li>• Informasi materi berikutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi</li> <li>• Guru bertanya tentang kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial serta pengaruh dari differensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	Mandiri, Kreatif

## H. Sumber Pembelajaran

Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudhistira,

## I. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kelompok (skor 1-5)		
		1	2	3
1	Identifikasi materi kelompok			
2	Hasil analisis			
3	Keaktifan kelompok			
Jumlah				

Pedoman penilaian :

Nilai 1 s.d 3 dengan ketentuan :

1: jumlah 1-2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi tidak tepat, hasil analisis tidak ada

2: jumlah 3, cakupan materi kurang lengkap, simpulan kurang tepat



27	ARUM CAHYANI																		
28	DASILVA FEBRIANI																		
29	DENI ARIFAN																		
30	DIAS PRAMUJA W.																		

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- c. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- d. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Kemampuan mengemukakan ide
- g. Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- h. Kerjasama dalam kelompok

Mengetahui,

Bantul, 08 Agustus 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,




Tutut Handayani W.G., S.Sos

Dwi Lestari

NIP. 19850612 201001 2 020

NIM. 13413244009

## KISI-KISI SOAL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS : XI IPS 1  
MATERI : Struktur Sosial

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah soal uraian
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	• Menyebutkan cirri-ciri struktur sosial	1
		• Menjelaskan bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial	2
		• Mencontohkan bentuk differensiasi sosial	3
		• Menjelaskan dasar stratifikasi sosial	4
		• Menjelaskan status dan peran	5
		• Menjelaskan sifat stratifikasi sosial	6
		• Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial	7

Kretek, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa

Dwi Lestari

NIP. 13413244009

**SMA N 1 KRETEK**  
**SOAL ULANGAN HARIAN 1**  
**STRUKTUR SOSIAL**

Kelas : XII IPS  
Hari : Senin, 15 Agustus 2016  
Mapel : Sosiologi

1. Sebut dan jelaskan ciri-ciri struktur sosial!
2. Jelaskan perbedaan stratifikasi sosial dan differensiasi sosial!
3. Sebut dan berikan contoh dari bentuk-bentuk differensiasi sosial!
4. Jelaskan dasar stratifikasi sosial dan berikan contohnya!
5. Apa perbedaan status/kedudukan dan peranan, berikan contohnya!
6. Jelaskan sifat stratifikasi sosial dan berikan contohnya!
7. Sebut dan jelaskan pengaruh differensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat!

## KUNCI JAWABAN

### 1. Ciri-ciri struktur sosial!

#### a. Bersifat Abstrak

Maksudnya struktur sosial tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba. Struktur sosial disini merupakan hierarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai tingkatan yang terendah, berfungsi sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

#### b. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizontal

Struktur sosial pada dimensi vertikal adalah hierarki status-status sosial dengan segala peranannya, sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur sosial yang terendah. Struktur sosial dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakteristik sama.

#### c. Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial Suatu Masyarakat

Artinya, proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya.

#### d. Merupakan Bagian dari Sistem Pengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat

Artinya, struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antar individu di dalam masyarakat tersebut.

### 2. Perbedaan stratifikasi sosial dan differensiasi sosial

#### a. Stratifikasi Sosial (Dimensi Vertikal)

Merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

#### b. Differensiasi sosial

Differensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan. Diferensiasi sosial atau pembedaan sosial merupakan perwujudan pembagian sosial atau masyarakat ke dalam kelompok-kelompok atau golongan-golongan secara horizontal, sehingga tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan secara hierarkis.

### 3. Bentuk-bentuk differensiasi sosial!

#### a. Bentuk Differensiasi Sosial

##### 1) Differensiasi Sosial Berdasar Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik. Misalnya; warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

Contoh: Ras Australoid, Ras Mongoloid, Ras Caucasoid

##### 2) Differensiasi Sosial Berdasar Etnis

Differensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing. Contoh : Etnis Tionghoa

##### 3) Differensiasi Sosial Berdasar Agama

Differensiasi Sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat. Contoh: Agama Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik

##### 4) Differensiasi Sosial Berdasar Gender

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya. Contoh: Perempuan identik dengan menggunakan rok, laki-laki dengan celana.

### 4. Dasar stratifikasi sosial dan contohnya

- a. Ukuran kekayaan, seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak, akan menempati stratifikasi teratas. Kriteria kekayaan berkaitan dengan pendapatan. Kriteria umum yang biasa digunakan pada lapisan ini antara lain rumah dan perabot mewah, mobil mewah, simpanan dalam bentuk kepemilikan tanah yang luas, nilai pajak yang besar, cara berpakaian serta jenis bahan yang dipakai, dan kebiasaan atau cara berbelanja.
  - b. Ukuran kekuasaan, seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati strata yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat yang bersangkutan. Kekuasaan itu didukung oleh unsur lain seperti kedudukan atau posisi dalam masyarakat, kekayaan yang dimiliki, kepandaian, bahkan kelicikan. Contoh: Presiden
  - c. Ukuran kehormatan/keturunan, Orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat strata yang tinggi dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional. Misalnya orang tua yang dianggap bersahaja atau mbah kaum yang dianggap tetua dalam suatu masyarakat.
  - d. Ukuran ilmu pengetahuan/pendidikan, artinya jika seseorang dinilai mempunyai ilmu pengetahuan yang banyak, maka ia mempunyai penghargaan dari masyarakat tentang dirinya. Contoh cendekiawan, dosen, dokter, hakim dan atlet
5. Perbedaan status/kedudukan dan peranan, berikan contohnya
- a. Status atau Kedudukan  
Status atau kedudukan sebagai suatu tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Contoh: Guru, siswa
  - b. Peranan  
Peranan adalah aspek dinamis dari status seseorang atau suatu yang diharapkan dari seseorang individu tertentu yang menduduki status tertentu. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Contoh: Guru perannya mengajar/mendidik, siswa perannya belajar.

6. Sifat stratifikasi sosial dan contohnya

a. Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)

Dalam sistem stratifikasi ini, setiap anggota dari tiap strata sulit melakukan mobilitas vertikal. Mobilitas yang ada bersifat terbatas pada mobilitas horizontal saja. Stratifikasi seperti ini umumnya terjadi pada Masyarakat yang menganut sistem kasta, Rasialisme, dan Feodalisme. Contohnya: dalam sistem kasta, kaum Sudra tidak bisa naik ke posisi Brahmana.

b. Stratifikasi Sosial Terbuka (Opened Social Stratification)

Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota dari tiap strata bebas melakukan mobilitas sosial, baik mobilitas yang bersifat horizontal ataupun mobilitas vertikal. Contohnya : Seorang anak petani miskin menjadi dokter karena ia mendapat beasiswa.

c. Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Contohnya seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan yang terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan yang rendah. Maka, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta.

7. Pengaruh differensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat

**Pengaruh Differensiasi sosial**

- a. Primordialisme, yaitu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Hal ini terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
- b. Etnosentrisme, yaitu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain.

- c. Sektarian (Politik Aliran), merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU.

### **Pengaruh Stratifikasi Sosial**

- a. Cara Berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

- b. Tempat Tinggal

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

- c. Cara Berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

- d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas

yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya.



Mengetahui :  
Guru Pembimbing



**Tutut Handayani W.G, S.Sos**  
NIP 19850612 201001 2 020

Yogyakarta, 10 September 2016  
Mahasiswa



**Dwi Lestari**  
NIM 13413244009

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 KRETEK  
**Nama Tes** : Tes Essay  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/Program** : XI IPS 1  
**Tanggal Tes** : 15 Agustus 2016  
**SK/KD** : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.263	Cukup Baik	0.726	Mudah	Cukup Baik
2	0.326	Baik	0.862	Mudah	Cukup Baik
3	0.415	Baik	0.814	Mudah	Cukup Baik
4	0.645	Baik	0.720	Mudah	Cukup Baik
5	0.726	Baik	0.721	Mudah	Cukup Baik
6	0.736	Baik	0.628	Sedang	Baik
7	0.655	Baik	0.669	Sedang	Baik
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



**Tutut Handayani W.G, S.Sos**  
NIP 19850612 201001 2 020

Yogyakarta, 10 September 2016  
Mahasiswa



**Dwi Lestari**  
NIM 13413244009

## MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 KRETEK  
**Nama Tes** : Tes Essay  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/Program** : XI IPS 1  
**Tanggal Tes** : 15 Agustus 2016  
**SK/KD** : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	KAREL FEBRI W.	L	Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
2	ANNISA TESSA N.	P	Menjelaskan bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
3	ARMIZAN ANDHES D.	L	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
4	ATIKA SHOLIKHATUN	P	Tidak Ada
5	BELA UTAMI	P	Tidak Ada
6	DENI DEWANTORO	L	Mencontohkan bentuk differensiasi sosial; Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
7	DIAN FATMAWATI	P	Menjelaskan bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
8	FAHRIL AL JATUN	L	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
9	FANI SETIAWAN	L	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
10	GINANJAR W.	L	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
11	HANIFAH AZKY A.	P	Tidak Ada
12	LUCIANA UTAMI	P	Tidak Ada
13	MEIKA INDRI K.	P	Tidak Ada
14	MUHAMMAD DANDI	L	Mencontohkan bentuk differensiasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
15	NIKITA FRISILIA S.	P	Tidak Ada
16	NIMAH NUR AINI	P	Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
17	PRANANDA RISKI A.	L	Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
18	RADEN IQBAL M.T.	L	Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
19	TRI BUDIYANTO	L	Menyebutkan ciri-ciri struktur sosial; Menjelaskan status dan peran; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
20	TRI WAHYUNI	P	Tidak Ada
21	WENING UTAMI	P	Tidak Ada
22	ANISA DWI NURYANTI	P	Tidak Ada
23	ARDIAN DWI P.	L	Menjelaskan bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial; Mencontohkan bentuk differensiasi sosial;
24	ARDIKA KRISNA MURTI	L	Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
25	ARDITA KURNIASIWI	P	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;

26	ARUM CAHYANI	P	Tidak Ada
27	DASILVA FEBRIANI	P	Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
28	DENI ARIFAN	L	Menyebutkan pengaruh bentuk struktur sosial;
29	DIAS PRAMUJA W.	L	Menjelaskan dasar stratifikasi sosial; Menjelaskan status dan peran; Menjelaskan sifat stratifikasi sosial;
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



**Tutut Handayani W.G, S.Sos**  
NIP 19850612 201001 2 020

Yogyakarta, 10 September 2016  
Mahasiswa



**Dwi Lestari**  
NIM 13413244009

## **PROGRAM REMIDI DAN PENGAYAAN**

1. Jelaskan bentuk struktur sosial masyarakat tempat tinggal Anda!
2. Bagaimana ciri-ciri struktur sosial masyarakat tempat tinggal anda!

## KUNCI JAWABAN

1. Struktur masyarakat antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Dan bentuk struktur sosial masyarakat ada beberapa macam, antara lain:

- a. **Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya**

- 1) **Struktur Sosial Kaku**

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.

- 2) **Struktur Sosial Luwes**

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.

- 3) **Struktur Sosial Formal**

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.

- 4) **Struktur Sosial Informal**

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

- b. **Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat**

- 1) **Struktur Sosial Homogen**

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.

- 2) **Struktur Sosial Heterogen**

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

- c. **Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial**

### **1) Differensiasi Sosial (Dimensi Horizontal)**

Differensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan.

### **2) Stratifikasi Sosial (Dimensi Vertikal)**

Stratifikasi sosial juga bisa dikatakan merupakan perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah

## **2. Ciri Struktur sosial**

### **Bentuk Struktur Sosial berdasarkan Ciri-ciri Struktur Sosial**

#### **1) Masyarakat Sederhana**

Ciri-cirinya;

- a) Ikatan keluarga dan masyarakatnya masih kuat
- b) Organisasi sosial berdasarkan tradisi turun temurun
- c) Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan gaib
- d) Tidak memiliki lembaga-lembaga khusus, seperti lembaga pendidikan
- e) Hukum yang berlaku tidak tertulis
- f) Sebagian besar produksi hanya untuk keperluan keluarga sendiri atau untuk pasaran dalam skala kecil
- g) Kegiatan ekonomi dan sosial dilakukan dengan gotong royong

#### **2) Masyarakat Madya**

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga masih kuat, tetapi hubungan dengan masyarakat setempat sudah mengendor
- 2) Adat-istiadat masih dihormati, tetapi terbuka dengan pengaruh luar
- 3) Timbulnya rasionalitas dalam cara berpikir sehingga kepercayaan pada kekuatan gaib baru timbul apabila orang mulai kehabisan akal untuk menanggulangi suatu masalah.
- 4) Timbulnya lembaga-lembaga pendidikan formal sampai tingkat lanjutan
- 5) Hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis
- 6) Memberi kesempatan pada produksi pasar sehingga muncul diferensiasi dalam struktur masyarakat
- 7) Gotong royong hanya untuk keperluan dikalangan tetangga dan kerabat, sedangkan kegiatan ekonomi dilakukan atas dasar uang

#### **3) Masyarakat Modern**

Ciri-cirinya;

- 1) Hubungan sosial didasarkan atas kepentingan pribadi
- 2) Hubungan dengan masyarakat lainnya sudah terbuka dan saling mempengaruhi
- 3) Kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 4) Terdapat stratifikasi sosial atas dasar keahlian
- 5) Tingkat pendidikan formal tinggi
- 6) Hukum yang berlaku adalah hukum tertulis
- 7) Ekonomi hampir seluruhnya merupakan ekonomi pasar yang didasarkan atas penggunaan uang dan alat pembayaran lain.

**DAFTAR NILAI SISWA**  
**SMA NEGERI 1 KRETEK**

KELAS : XI IPS 1  
TAHUN AJARAN : 2016/2017  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

NO	NAMA SISWA	TGS 1	TGS 2	TGS 2	UH 1	REMIDI/ PENGAYAAN	NILAI AKHIR
1	KAREL FEBRI W.	85	85	85	77	80	78
2	ANNISA TESSA N.	85	85	85	52	80	78
3	ARMIZAN ANDHES D.	85	85	84	55	80	78
4	ATIKA SHOLIKHATUN	85	85	85	93	80	93
5	BELA UTAMI	85	85	85	80	80	80
6	DENI DEWANTORO	85	85	82	57	80	78
7	DIAN FATMAWATI	85	85	82	42	80	78
8	FAHRIL AL JATUN	85	85	82	68	80	78
9	FANI SETIAWAN	85	85	85	73	80	78
10	GINANJAR W.	85	85	85	67	80	78
11	HANIFAH AZKY A.	85	85	85	82	80	83
12	LUCIANA UTAMI	85	85	85	80	80	81
13	MEIKA INDRI K.	85	85	85	92	80	92
14	MUHAMMAD DANDI	85	85	82	68	80	78
15	NIKITA FRISILIA S.	85	85	85	86	80	86
16	NI'MAH NUR AINI	85	85	85	71	80	78
17	PRANANDA RISKI A.	85	85	82	69	80	78
18	RADEN IQBAL M.T.	85	85	82	77	80	78
20	TRI BUDIYANTO	83	83	82	47	80	78
21	TRI WAHYUNI	85	85	85	96	80	96
22	WENING UTAMI	85	85	85	95	80	95
23	ANISA DWI N.	83	85	85	77	80	78
24	ARDIAN DWI P.	85	83	85	55	80	78
25	ARDIKA KRISNA M.	85	85	85	74	80	78
26	ARDITA KURNIASIWI	85	85	82	69	80	78
27	ARUM CAHYANI	83	85	82	79	80	79
28	DASILVA FEBRIANI	85	85	85	77	80	78
29	DENI ARIFAN	82	85	82	75	80	78
30	DIAS PRAMUJA W.	85	85	82	69	80	78

Kretek, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos

NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari

NIM. 13413244009

**PRESENSI SISWA**  
**SMA NEGERI 1 KRETEK**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2016**

**Kelas : XI IPS 1**

**TAPEL : 2016/2017**

**Semester : 1**

No Urut	NAMA	Pertemuan															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KAREL FEBRI W.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	A
2	ANNISA TESSA N.	v	v						v		v	v		v	v		B
3	ARMIZAN ANDHES D.	v	v					v			v				v	v	B
4	ATIKA SHOLIKHATUN	v		v		v	v		v	v	v	v	v		v		A
5	BELA UTAMI	v	v	v	v	v		v	v	v	v		v	v		v	A
6	DENI DEWANTORO	v	v			v		v		v		v			v		B
7	DIAN FATMAWATI	v	v							v		v	v		v	v	B
8	FAHRIL AL JATUN	v		v		v	v	v	v	v	v			v		v	A
9	FANI SETIAWAN	v	v	v	v		v			v		v	v		v	v	A
10	GINANJAR WIDIYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v		v		A
11	HANIFAH AZKY A.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	A
12	LUCIANA UTAMI	v	v		v		v		v	v		v	v		v	v	A
13	MEIKA INDRI K.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	A
14	MUHAMMAD DANDI	v	v			v					v		v		v	v	B
15	NIKITA FRISILIA S.	v	v		v			v	v		v	v		v	v	v	A
16	NI'MAH NUR AINI	v	v					v	v	v			v	v	v	v	A
17	PRANANDA RISKI A.	v		v		v	v		v			v			v	v	A
18	RADEN IQBAL M.T.	v	v							v	v		v		v	v	B
20	TRI BUDIYANTO	v	v										v	v			B
21	TRI WAHYUNI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	A
22	WENING UTAMI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	A
23	ANISA DWI NURYANTI	v	v								v	v	v	v		v	B
24	ARDIAN DWI P.	v	v				v				v			v	v	v	B
25	ARDIKA KRISNA M.	v	v		v		v		v			v	v		v	v	A
26	ARDITA KURNIASIWI	v	v					v		v	v		v	v	v		A
27	ARUM CAHYANI	v	v									v	v	v	v	v	B

28	DASILVA FEBRIANI	✓		✓			✓			✓		✓	✓	✓	✓	B
29	DENI ARIFAN	✓	✓	✓					✓			✓		✓	✓	B
30	DIAS PRAMUJA W.	✓	✓		✓								✓	✓	✓	B

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)  
 1-3 : cukup aktif (C)  
 4-8 : aktif (B)  
 9-12 : sangat aktif (A)

**Indikator Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran:**

- Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat
- Memberi kesempatan berpendapat kepada teman
- Mengerjakan tugas individu maupun kelompok
- Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- Kemampuan mengemukakan ide
- Saling membantu dan menyelesaikan masalah
- Kerjasama dalam kelompok

Bantul, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos  
 NIP. 19850612 201001 2 020

Mahasiswa



Dwi Lestari  
 NIM. 13413244009

**PRESENSI SISWA**  
**SMA NEGERI 1 KRETEK**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2016**

**Kelas : XI IPS 1**

**TAPEL : 2016/2017**

**Semester : 1**

No Urut	NAMA	L/P	Pertemuan														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAREL FEBRI WICAKSONO		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	ANNISA TESSA NANDA		.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	ARMIZAN ANDHES D.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	ATIKA SHOLIKHATUN		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	BELA UTAMI		.	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	DENI DEWANTORO		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	DIAN FATMAWATI		.	.	.	i	.	.	.	.	.	.	.	.	.	i	.
8	FAHRIL AL JATUN		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	FANI SETIAWAN		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	GINANJAR WIDIYANTO		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	HANIFAH AZKY AMATULLAH		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	LUCIANA UTAMI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	MEIKA INDRI KURNIAWATI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	MUHAMMAD DANDI		.	.	.	.	A	.	.	.	A	.	.	.	.	.	.
15	NIKITA FRISILIA SAPUTRI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	NI'MAH NUR AINI		.	.	i	P	P	P	P	.	.	.	.	.	.	.	.
17	PRANANDA RISKI ARDIANTA		.	A	.	A	.	.	.	.	.	A	.	.	.	.	.
18	RADEN IQBAL MUHAMMAD T.		.	.	P	P	P	P	P	P	.	.	.	.	.	.	.
20	TRI BUDIYANTO		.	.	i	i	P	P	P	P	P	A	A	.	.	A	S
21	TRI WAHYUNI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	WENING UTAMI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	ANISA DWI NURYANTI		.	.	P	P	P	P	P	P	P	.	.	.	.	.	.
24	ARDIAN DWI PRASETYA		.	.	P	P	P	.	P	P	.	.	.	.	.	.	.
25	ARDIKA KRISNA MURTI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	ARDITA KURNIASIWI		.	.	.	.	.	.	.	i	i	.	.	.	.	.	.
27	ARUM CAHYANI		.	.	P	P	P	P	P	P	P	.	.	.	.	.	.
28	DASILVA FEBRIANI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	DENI ARIFAN		.	.	.	i	.	P	P	P	.	.	.	.	.	.	.
30	DIAS PRAMUJA WARDANA		.	.	.	.	A	S	A	.	A	A	S	i	.	.	.

Keterangan:

A : Alfa

I : izin

S : Sakit

P : Paskibraka

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutut Handayani W.G., S.Sos  
NIP. 19850612 201001 2 020

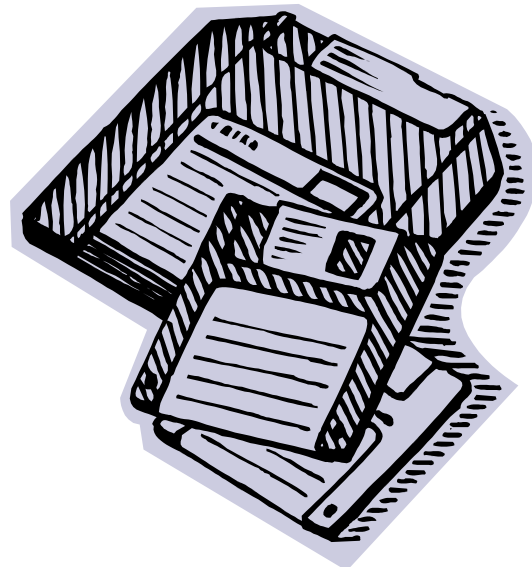
Mahasiswa



Dwi Lestari  
NIM. 13413244009

# **DIKTAT SOSIOLOGI**

## **Untuk Kelas XI IPS Semester Ganjil**



**Dwi Lestari**

**13413244009**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

**KELAS XI SEMESTER GANJIL**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

# **BAB I**

## **STRUKTUR SOSIAL**

### **Tujuan Penulisan Bab**

Dalam bab I Struktur sosial ini akan berisi materi tentang pengertian struktur sosial, ciri-ciri struktur sosial, unsur-unsur sosial dalam struktur sosial, fungsi struktur sosial, bentuk-bentuk struktur sosial, diferensiasi sosial, stratifikasi sosial, dan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam kehidupan masyarakat. Diharapkan siswa mampu mempelajari seluruh materi tersebut dengan penuh semangat, mandiri, dan rasa tanggung jawab, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi dengan materi struktur sosial ini dengan baik.

### **A. Pengantar**

Kehidupan bersama manusia berlangsung dalam suatu wadah dinamakan masyarakat. Masyarakat dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu sudut statis dan sudut dinamikanya. Sudut statis atau sudut struktural dinamakan dengan struktur sosial, sedangkan sudut dinamika suatu masyarakat disebut proses sosial dan perubahan sosial. Struktur sosial dapat dipahami sebagai suatu bangunan sosial yang terdiri dari berbagai unsur pembentuk masyarakat. Unsur-unsur ini saling berhubungan satu dengan yang lain secara fungsional, artinya kalau terjadi perubahan pada salah satu unsur, maka unsur yang lain juga akan mengalami perubahan. Unsur pembentuk masyarakat dapat berupa manusia atau individu yang ada sebagai anggota masyarakat, tempat tinggal atau lingkungan kawasan yang menjadi tempat dimana masyarakat itu berada dan juga kebudayaan serta nilai dan norma yang mengatur kehidupan bersama tersebut.

### **B. Pengertian Struktur Sosial**

#### **Definisi Struktur sosial berdasarkan Pendapat Para Ahli**

- a. Raymond Flirth**, menyatakan bahwa struktur sosial merupakan suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga di mana orang banyak tersebut ambil bagian.
- b. Soerjono Soekanto**, struktur sosial mengacu pada hubungan-hubungan yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada

masyarakat dan memberikan batas-batas [ada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi. Struktur sosial sebagai hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial.

- c. **E.R Lanch**, menetapkan konsep tersebut pada cita-cita tentang distribusi kekuasaan diantara individu dan kelompok sosial.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang didalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat.

### **C. Ciri-Ciri Struktur Sosial**

#### **1. Bersifat Abstrak**

Maksudnya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba. Struktur sosial disini merupakan hierarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai tingkatan yang terendah, berfungsi sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

#### **2. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizontal**

Struktur sosial pada dimensi vertikal adalah hierarki status-status sosial dengan segala peranannya, sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur sosial yang terendah. Contoh; dalam sebuah desa terdapat struktur pemerintahan yang berisi kepala desa, carik, kepala dusun, dan lain sebagainya.

Struktur sosial dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakteristik sama. Misalnya, suku bangsa, ras, agama, dan gender.

#### **3. Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial Suatu Masyarakat**

Artinya, proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya. Contohnya, pada masyarakat yang

memiliki bentuk struktur sosial kaku, maka proses sosial akan sulit dilakukan.

#### **4. Merupakan Bagian dari Sistem Pengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat**

Artinya, struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antar individu di dalam masyarakat tersebut. Contohnya, masyarakat agraris berbeda dengan masyarakat industri dalam segala pola aktivitas kehidupannya.

#### **5. Struktur Sosial Selalu Berkembang dan Dapat Berubah**

### **D. Unsur-Unsur Sosial dalam Struktur Sosial**

Menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut;

1. Kelompok Sosial
2. Kebudayaan
3. Lembaga sosial
4. Stratifikasi sosial
5. Kekuasaan dan wewenang

### **E. Fungsi struktur Sosial**

1. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial. Berkaitan dengan aturan yang berasal dari suatu kelompok sosial, diharapkan setiap anggota kelompok tersebut bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan kelompoknya.
2. Sebagai pengawas sosial. Dalam suatu struktur sosial terdapat berbagai perilaku sosial yang umumnya tetap dan teratur. Fungsi struktur sosial disini sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tersebut.
3. Struktur sosial merupakan karakteristik yang khas yang dimiliki suatu masyarakat, sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat yang lain.

### **F. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial**

- 1. Bentuk Struktur Sosial berdasarkan Ciri-ciri Struktur Sosial (menurut Selo Soemardjan)**

**a. Masyarakat Sederhana**

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga dan masyarakatnya masih kuat
- 2) Organisasi sosial berdasarkan tradisi turun temurun
- 3) Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan gaib
- 4) Tidak memiliki lembaga-lembaga khusus, seperti lembaga pendidikan
- 5) Hukum yang berlaku tidak tertulis
- 6) Sebagian besar produksi hanya untuk keperluan keluarga sendiri atau untuk pasaran dalam skala kecil
- 7) Kegiatan ekonomi dan sosial dilakukan dengan gotong royong

**b. Masyarakat Madya**

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga masih kuat, tetapi hubungan dengan masyarakat setempat sudah mengendor
- 2) Adat-istiadat masih dihormati, tetapi terbuka dengan pengaruh luar
- 3) Timbulnya rasionalitas dalam cara berpikir sehingga kepercayaan pada kekuatan gaib baru timbul apabila orang mulai kehabisan akal untuk menanggulangi suatu masalah.
- 4) Timbulnya lembaga-lembaga pendidikan formal sampai tingkat lanjutan
- 5) Hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis
- 6) Memberi kesempatan pada produksi pasar sehingga muncul diferensiasi dalam struktur masyarakat
- 7) Gotong royong hanya untuk keperluan dikalangan tetangga dan kerabat, sedangkan kegiatan ekonomi dilakukan atas dasar uang

**c. Masyarakat Modern**

Ciri-cirinya;

- 1) Hubungan sosial didasarkan atas kepentingan pribadi
- 2) Hubungan dengan masyarakat lainnya sudah terbuka dan saling mempengaruhi

- 3) Kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 4) Terdapat stratifikasi sosial atas dasar keahlian
- 5) Tingkat pendidikan formal tinggi
- 6) Hukum yang berlaku adalah hukum tertulis
- 7) Ekonomi hampir seluruhnya merupakan ekonomi pasar yang didasarkan atas penggunaan uang dan alat pembayaran lain.

## **2. Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya**

### **a. Struktur Sosial Kaku**

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.

### **b. Struktur Sosial Luwes**

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.

### **c. Struktur Sosial Formal**

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.

### **d. Struktur Sosial Informal**

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

## **3. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat**

### **a. Struktur Sosial Homogen**

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki

nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.

**b. Struktur Sosial Heterogen**

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

**4. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial**

**a. Differensiasi Sosial (Dimensi Horizontal)**

Differensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan. Diferensiasi sosial atau pembedaan sosial merupakan perwujudan pembagian sosial atau masyarakat ke dalam kelompok-kelompok atau golongan-golongan secara horizontal, sehingga tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan secara hierarkis. Menurut Soerjono Soekanto, diferensiasi sosial adalah variasi pekerjaan, prestise, dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat, yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang lain. Perwujudan penggolongan masyarakat atas dasar perbedaan pada kriteria-kriteria yang tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan antara lain ras, agama, jenis kelamin, profesi, klan, suku bangsa, dan sebagainya.

**1) Bentuk Differensiasi Sosial**

**a) Differensiasi Sosial Berdasar Ras**

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

**b) Differensiasi Sosial Berdasar Etnis**

Differensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

**c) Differensiasi Sosial Berdasar Agama**

Differensiasi Sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

**d) Differensiasi Sosial Berdasar Gender**

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

**b. Stratifikasi Sosial (Dimensi Vertikal)**

Kata stratifikasi sosial berasal dari bahasa latin, yakni *stratum* yang berarti tingkatan dan *socius* yang berarti teman atau masyarakat. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan yang ada dalam masyarakat. Stratifikasi sosial juga bisa dikatakan merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

**1) Dasar Stratifikasi Sosial**

Adapun dasar atau ukuran yang bisa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu stratifikasi sosial adalah sebagai berikut:

- a) **Ukuran kekayaan**, seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak, akan menempati stratifikasi teratas. Kriteria kekayaan berkaitan dengan pendapatan. Kriteria umum yang biasa digunakan pada lapisan ini antara lain rumah dan perabot mewah, mobil mewah, simpanan dalam bentuk kepemilikan tanah yang luas, nilai pajak yang besar, cara berpakaian serta jenis bahan yang dipakai, dan kebiasaan atau cara berbelanja.

- b) **Ukuran kekuasaan**, seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati strata yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat yang bersangkutan. Kekuasaan itu didukung oleh unsur lain seperti kedudukan atau posisi dalam masyarakat, kekayaan yang dimiliki, kepandaian, bahkan kelicikan.
- c) **Ukuran kehormatan/keturunan**, Orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat strata yang tinggi dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional. Misalnya orang tua yang dianggap bersahaja atau mbah kaum yang dianggap tetua dalam suatu masyarakat.
- d) **Ukuran ilmu pengetahuan/pendidikan**, artinya jika seseorang dinilai mempunyai ilmu pengetahuan yang banyak, maka ia mempunyai penghargaan dari masyarakat tentang dirinya. Contoh cendekiawan, dosen, dokter, hakim dan atlet

## 2) Unsur-Unsur stratifikasi sosial

### a) Status atau Kedudukan

Status atau kedudukan sebagai suatu tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Umumnya terdapat tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut:

(1) Ascribed status yaitu status yang diperoleh seseorang melalui kelahiran.

Contoh : kedudukan anak seorang bangsawan yang diperoleh karena ia dilahirkan dari orang tua berdarah bangsawan.

(2) Achieved status yaitu status diperoleh melalui usaha yang disengaja.

Contoh : seorang bisa menjadi dokter asal memenuhi syarat menjadi dokter

(3) Assigned status yaitu status yang diberikan.

Contoh : gelar kehormatan yang diberikan kepada seorang yang dianggap berjasa.

### b) Peranan

Peranan adalah aspek dinamis dari status seseorang atau suatu yang diharapkan dari seseorang individu tertentu yang menduduki status tertentu. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan.

### **3) Sifat stratifikasi sosial**

#### **a) Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)**

Dalam sistem stratifikasi ini, setiap anggota dari tiap strata sulit melakukan mobilitas vertikal. Mobilitas yang ada bersifat terbatas pada mobilitas horizontal saja. Stratifikasi seperti ini umumnya terjadi pada Masyarakat yang menganut sistem kasta, Rasialisme, dan Feodalisme. Contohnya: dalam sistem kasta, kaum Sudra tidak bisa naik ke posisi Brahmana.

#### **b) Stratifikasi Sosial Terbuka (Opened Social Stratification)**

Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota dari tiap strata bebas melakukan mobilitas sosial, baik mobilitas yang bersifat horizontal ataupun mobilitas vertikal. Contohnya : Seorang anak petani miskin menjadi dokter karena ia mendapat beasiswa.

#### **c) Stratifikasi Sosial Campuran**

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Contohnya seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan yang terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan yang rendah. Maka, ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta.

### **4) Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial**

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

a) Kriteria Ekonomi

Stratifikasi ekonomi akan membedakan warga masyarakat menurut penguasaan dan pemilikan materi. Kriteria ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, kepemilikan, atau keduanya. Dengan kata lain, pendapatan, kekayaan, dan pekerjaan akan membagi anggota masyarakat ke dalam beberapa stratifikasi atau kelas ekonomi.

b) Kriteria Sosial

Suatu pekerjaan bagi seseorang tidak sekedar berhubungan dengan jumlah uang yang diterimanya sebagai gaji, tetapi juga status sosial yang dinikmati melalui pekerjaan itu. Menurut pelapisan yang berdasarkan kriteria sosial, masyarakat terdiri atas beberapa pelapisan atau strata yang disebut dengan kelas sosial, kasta atau *stand*.

c) Kriteria Politik

Pelapisan masyarakat berdasarkan kriteria politik berarti pembedaan penduduk atau warga masyarakat menurut pembagian kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain menurut kehendak atau kemauan pemegang kekuasaan.

Menurut Mac Iver, ada 3 pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu;

(1) Tipe Kasta

Tipe kasta memiliki sistem stratifikasi kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku. biasanya dijumpai pada masyarakat berkasta. Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus. Puncak piramida diisi oleh raja/ maharaja/ bangsawan, tentara, dan para pendeta,

pelapisan kedua dihuni oleh petani dan buruh tani, dan pelapisan terendah terdiri atas para budak.

(2) Tipe Oligarki

Tipe oligarki memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas diantara strata. Perbedaan antara strata satu dengan strata yang lain tidak begitu mencolok. Individu masih diberikan kesempatan untuk naik ke strata yang lebih atas.

(3) Tipe Demokratis

Yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobil (bergerak). Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang, yang terpenting adalah kemampuannya dan terkadang faktor keberuntungan.

## **G. Pengaruh Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Sosial**

Adanya differensiasi dan stratifikasi sosial akan membawa pengaruh pada kehidupan masyarakatnya, antara lain;

### **1. Pengaruh Differensiasi Sosial**

Differensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik positif maupun negatif, diantaranya;

- a. **Primordialisme**, yaitu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Hal ini terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
- b. **Etnosentrisme**, yaitu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain.
- c. **Sektarian (Politik Aliran)**, merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi

massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU.

## **2. Pengaruh Stratifikasi Sosial**

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara;

### **a. Cara Berpakaian**

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

### **b. Tempat Tinggal**

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

### **c. Cara Berbicara**

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

### **d. Pendidikan**

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya. Begitu pula berekreasi, mereka lebih memilih berekreasi ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka

## SOAL LATIHAN

1. Kata *struktur* menurut Kamus Besar Indonesia memiliki arti ... .
  - a. tingkatan
  - b. rakitan
  - c. ketergantungan
  - d. kekuatan
  - e. susunan
2. Struktur sosial dikenal dengan dua konsep penting, yaitu ... .
  - a. norma dan nilai
  - b. status dan peranan
  - c. tatanan dan lembaga
  - d. adaptasi dan cara
  - e. bentuk dan tingkatan
3. Struktur sosial sangat erat kaitannya dengan kebudayaan, sebab ... .
  - a. struktur sosial dan kebudayaan terjadi korelasi hierarkis
  - b. struktur sosial dan kebudayaan terjadi korelasi fungsional
  - c. struktur sosial komponen utama kebudayaan
  - d. struktur sosial memberikan kebudayaan positif
  - e. struktur sosial tidak hadir tanpa kebudayaan
4. Stratifikasi sosial menggambarkan kelompok-kelompok sosial dalam susunan yang bersifat hierarkis dan berjenjang. Yang dimaksud dengan hierarkis dan berjenjang adalah ... .
  - a. melihat adanya kelompok masyarakat dari jaman tradisional, modern dan globalisasi
  - b. melihat adanya kelompok masyarakat dari masa lalu, masa sekarang dan masa depan
  - c. melihat adanya kelompok masyarakat lapisan atas, lapisan menengah, dan lapisan bawah
  - d. melihat adanya tingkatan-tingkatan yang bertahap dalam kelompok masyarakat
  - e. melihat adanya proses bertahap dalam pembentukan kelompok-kelompok masyarakat
5. Stratifikasi sosial di masyarakat terbentuk karena adanya ... .
  - a. Multikulturalisme masyarakat
  - b. Timbal balik masyarakat
  - c. Pengaturan status dan peran
  - d. Penghargaan lebih terhadap sesuatu
  - e. Dominasi nilai dan norma masyarakat

Bacalah artikel dibawah ini untuk menjawab soal 6-7.

Untuk menuju Desa Bebedahan yang berada di Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat, kita harus menyusuri jalan-jalan yang sempit. Kendaraan bermotor juga tak mudah untuk menjangkau tempat itu. Meski

demikian warga setempat tak menyerah dengan keadaan yang serba sulit. Mereka tetap bekerja keras, salah satunya adalah dengan menjadi peternak sapi perah. Diantara warga Bebedahan ada Leni Apriyanti (23). Anak muda ini memilih tetap didesa meski sudah lulus dari Program Diploma Study Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Pakuan di Bogor. Ia mengembangkan usaha berbahan dasar susu. Orang tuanya yang bekerja sebagai peternak sapi perah menjadi sumber ide untuk mengembangkan usaha sendiri. ia mengolah menjadi permen caramel susu dengan merk Casuga. Dari kerja kerasnya ia lambat laun dapat menghasilkan penghasilan yang lumayan besar dari usahanya tersebut dan dapat dikatakan ia sukses.

*Sumber : Kompas, 22 Agustus 2015*

6. Stratifikasi yang dialami Leni Apriyanti di Desa Bebedahan termasuk dalam bentuk stratifikasi berdasarkan ... .
  - a. kriteria ekonomi
  - b. kriteria politik
  - c. kriteria kelas atas
  - d. kriteria kelas bawah
  - e. kriteria kelas menengah
7. Wirausaha yang dilakukan oleh Leni Apriyanti memberikan suatu prestise di masyarakat. Secara subyektif bentuk stratifikasi berdasarkan kriteria sosial, prestise itu tidak hanya dialami Leni saja, tetapi juga dialami oleh ... .
  - a. karyawan leni
  - b. universitas pakuan bogor
  - c. orang tua leni
  - d. masyarakat desa bebedahan
  - e. pembimbing usaha leni
8. Diferensiasi sosial merupakan salah satu bentuk dari struktur sosial yang bersifat horizontal, karena ... .
  - a. Diferensiasi sosial menunjukkan perbedaan bertingkat
  - b. Diferensiasi sosial melukiskan tingkatan masyarakat
  - c. Diferensiasi sosial menggambarkan keanekaragaman masyarakat
  - d. Diferensiasi sosial melihat adanya pembagian kelas seseorang
  - e. Diferensiasi sosial tidak membahas kelas-kelas sosial
9. Perhatikan agama-agama berikut ini!
  1. Islam
  2. Hindu
  3. Budha
  4. Katholik
  5. Kristen

Jenis-jenis agama diatas merupakan diferensiasi karena ... .

- a. setiap agama memiliki ajaran yang baik untuk umatnya
- b. masyarakat menilai agama diatas sama
- c. setiap agama mempunyai hak untuk diakui
- d. semua agama mempunyai peran yang berbeda
- e. semua agama memiliki tingkat yang berbeda

Perhatikan potongan berita berikut untuk menjawab soal nomer 10!

... Yaspi akan bersaing dengan delapan pelari, antarlain dari Suriname, Banglades, Republik Demokratik Kongo, dan Kepulauan Solomon. Berdasarkan catatan waktu yang dirilis situs kejuaraan, pesaing terberat Yaspi adalah atlet Suriname, Jeffrey Hanan memiliki catatan waktu terbaik 10,28 detik, adapun Yaspi tercatat punya waktu terbaik 10,44 detik.

*Sumber : Kompas, 22 Agustus 2015*

10. Berdasarkan keterangan diatas, pernyataan yang benar adalah ... .
  - a. Dapat dibuat kesimpulan bahwa Yaspi memiliki peluang untuk menjadi juara dunia
  - b. Dapat dibuat kesimpulan bahwa deferensiasi sosial di lihat dari persaingan Yaspi dan Jeffrey Hanan
  - c. Belum dapat disimpulkan bahwa deferensiasi sosial ditandai dengan persaingan antar negara
  - d. Disimpulkan suriname, Banglades, Republik Demokrasi, dan Kepulauan Solomon itu negara yang sejajar
  - e. Dapat disimpulkan bahwa negara yang bersaing termasuk diferensiasi berdasarkan ras
11. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan diferensiasi sosial Yaspi terhadap Jefry Hanan. Berikut ini yang *bukan* termasuk kriteria yang bisa dgunakan untuk menentukan diferensiasi Yaspi dengan Jeffrey adalah ... .
  - a. bentuk rambut
  - b. ukuran kepala
  - c. bentuk kaki
  - d. warna rambut
  - e. warna kulit

Perhatikan artikel berita dibawah ini untuk menjawab soal no 12-13!

... Wakil wali kota Bogor Usman Hariman, yang meresmikan lomba itu mengatakan permainan tradisional perlu dilestarikan. Permainan ini merupakan bentuk kreativitas alami karena memakai benda dari alam(kayu,bambu,rotan,batu) sehingga nyaris tak butuh biaya. Permaianan ini juga mengajarkan kerjasama, kebersamaan, sportivitas, kejujuran dan kebahagiaan. Sebaliknya permainan modern saat ini cenderung tak ada yang murah dan kadang berpengaruh negatif terhadap psikologi anak, misalnya menyebabkan kecanduan dan kemalasan.

*Sumber : Kompas, 22 Agustus 2015*

12. Berdasarkan artikel diatas menonjolkan komponen utama struktur sosial, yang *bukan* komponen utama tersebut adalah ... .
  - a. status dan peran
  - b. kebudayaan

- c. masyarakat
- d. kelas sosial
- e. kerjasama

Perhatikan artikel dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 13-15!

... Direktur Eksekutif Daerah PKBI Jateng Elisabet SA Widyastuti memaparkan, remaja kurang mendapat perhatian khususnya untuk pendidikan kesehatan reproduksi. Padahal pendidikan reproduksi penting bagi remaja yang mempunyai dorongan termasuk aktivitas sosial. Jika tidak dipahami dengan baik hal itu akan berdampak buruk bagi remaja. Sejauh ini sedikit sekolah memberi pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja. Padahal Remaja SMP dan SMA butuh informasi itu agar bisa mengendalikan dorongan seksualnya. Dalam beberapa forum diskusi kelompok remaja, pihaknya menemukan banyak remaja sudah beraktivitas seksual aktif. Sebagian kasus menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan. Sayangnya, sedikit sekolah sadar pentingnya pendidikan reproduksi bagi remaja. Bahkan sebagian guru senior menganggap pendidikan reproduksi tabu untuk dibicarakan, “kata Elisabet.

*Sumber : Kompas, 22 Agustus 2015*

13. Berdasarkan keterangan diatas, pernyataan yang benar adalah ... .
- a. remaja sudah mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi dengan baik
  - b. institusi sosial sudah berkembang dengan baik di desa tersebut
  - c. peran lembaga pendidikan tentang kesehatan reproduksi sangat kurang
  - d. kelompok remaja menyukai seks bebas dan “kumpul kebo”
  - e. remaja smp dan sma sudah baik dalam mengendalikan seks
14. Kasus kehamilan remaja terjadi *bukan* hanya karena faktor kurangnya pendidikan reproduksi saja tetapi juga disebabkan oleh ... .
- a. peran lembaga keluarga yang kurang baik
  - b. kesehatan remaja yang dianggap baik
  - c. partisipasi pemerintah yang kurang baik
  - d. kesulitan membentuk forum diskusi remaja

- e. remaja yang suka bergaul dan terbuka
15. Sedikit sekolah sadar tentang pentingnya pendidikan Reproduksi, bahkan ada sebagian guru senior di salah satu sekolah menganggap pendidikan reproduksi tabu untuk dibicarakan. Anggapan sebagian guru senior ini disebabkan oleh ... .
- a. kebudayaan masyarakat selalu terbuka untuk menerima hal baru
  - b. lembaga pendidikan memberikan jaminan kesehatan untuk masyarakat
  - c. reproduksi masih dianggap hal yang tidak baik untuk dibicarakan di umum
  - d. sosialisasi yang berlebihan tidak akan diterima dengan baik oleh masyarakat
  - e. reproduksi memberikan pandangan negatif dan merusak generasi muda
16. Berbagai kalangan orang-orang yang mempunyai ijazah dan memiliki gelar serta dari dunia perdagangan yang berhasil, dikelompokkan ke dalam bentuk lapisan sosial ... .
- a. keterampilan
  - b. profesional
  - c. kelas sosial
  - d. elit
  - e. kekuasaan
17. Diferensiasi suku bangsa (etnis) di dasarkan pada perbedaan ... .
- a. fisik
  - b. jenis kelamin
  - c. keturunan
  - d. budaya
  - e. pekerjaan

Perhatikan artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomer 18!

... "Sebagai bangsa yang majemuk, baik suku, budaya dan agamanya, kita perlu menjaga toleransi khususnya dalam hubungannya dengan agama. Ini penting karena kerukunan agama jadi prasyarat kemajuan bangsa," ujar Din dalam acara

tersebut. Din mengaku bersyukur dengan keberadaan bangsa Indonesia yang majemuk namun mampu menjaga toleransi antara umat beragama selama ini. Menurutnya, hal ini tidak terlepas dari ada Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. "Alhamdulillah terakhir kerukunan agama di Indonesia baik, konflik-konflik besar seperti di awal refermasi sudah selesai, proses rekonsiliasi berjalan dengan baik. Andai tak ada toleransi yang kuat mungkin tingkat stabilitas tak seperti sekarang," tandas Penasihat IARC ini.

Sumber : <http://sp.beritasatu.com/home/zulkifli-ungkapkan-keberagaman-indonesia-pada-mpr-tiongkok/92124>

18. Dalam konsep diferensiasi menegaskan adanya penggolongan masyarakat secara horizontal, artikel diatas menjelaskan bahwa kemajemukan indonesia ditandai salah satunya dengan agama. Selain agama indikator diferensiasi ditunjukkan oleh sikap ... .
- mengakui suku jawa lebih baik daripada suku sunda.
  - menyaring budaya barat agar tidak merusak moral bangsa.
  - bhineka tunggal ika sebagai pedoman hidup bangsa.
  - membentuk pelatihan budaya agar budaya indonesia menjadi setingkat.
  - mengakui agama islam sebagai agama terbaik di indonesia.

Untuk menjawab soal nomer 19-20 perhatikan artikel dibawah ini !

Seperti yang terjadi pada Muhammad David Octavian. Idelah yang mengantarkannya pada kesuksesan di usia muda. Usianya terbilang muda, baru 27 tahun. Tapi, David sudah mengantongi penghasilan cukup besar dari tiga jenis usaha; *fashion tailor* jins, *showroom* mobil mewah, dan katering bakmie. Perjalanan David layak menjadi inspirasi. Bagaimana tidak, David bukanlah berasal dari keluarga mampu. Keterbatasan ekonomi mendorongnya untuk membantu keluarga. "Saya terlahir dari keluarga sederhana. Bapak saya montir mobil, ibu saya penjaga toko. Ibu saya banting tulang sekali untuk biaya

pendidikan saya. Prinsip ibu saya cuma satu, tidak ada yang lebih membanggakan daripada melihat anaknya jadi sarjana,” kisah David.

Sumber : <http://sp.beritasatu.com/>

19. Stratifikasi yang dialami David merupakan salah satu stratifikasi berdasarkan pada ... .

- a. ekonomi
- b. kegigihan
- c. usia
- d. keberanian
- e. kerja keras

20. David dalam kehidupan masyarakat mengalami suatu stratifikasi vertikal naik. Hal tersebut terjadi karena ... .

- a. berhasil mewujudkan cita-cita ibunya untuk memperoleh gelar sarjana melalui pendidikan.
- b. menjadi pengusaha sukses karena berhasil meneruskan usaha yang dibangun oleh orang tuanya.
- c. bapaknya montir mobil sedangkan ia menjadi pengusaha *showroom* mobil mewah.
- d. ibunya pengusaha tambang emas sedangkan ia menjadi *seorang* katering bakmie.
- e. menjadi sarjana pendidikan menyerupai jejak ayahnya yang seorang sarjana pendidikan.

# KONFLIK

## Tujuan Penulisan Bab

Dalam bab II Konflik sosial ini berisi materi tentang pengertian konflik sosial, faktor penyebab konflik, bentuk-bentuk konflik, dampak yang diakibatkan oleh konflik, perbedaan konflik dan kekerasan, teori kekerasan, cara pengendalian konflik dan kekerasan, dan lain sebagainya. Diharapkan siswa mampu mempelajari seluruh materi tersebut dengan penuh semangat, mandiri, dan rasa tanggung jawab, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi dengan materi konflik sosial ini dengan baik.

### A. Pengantar

Konflik merupakan gejala sosial yang serba hadir dalam kehidupan sosial, sehingga konflik bersifat inheren, artinya konflik akan senantiasa ada dalam setiap ruang dan waktu, dimana saja dan kapan saja. Dalam pandangan ini masyarakat merupakan arena konflik atau arena pertentangan dan integrasi yang senantiasa berlangsung. Oleh sebab itu, konflik dan integrasi merupakan gejala yang selalu mengisi setiap kehidupan sosial. Hal-hal yang mendorong konflik sosial adalah adanya perbedaan kepentingan sosial. Di dalam setiap kehidupan sosial tidak ada satupun manusia yang memiliki kesamaan yang persis, baik dari unsure etnis, kepentingan kemauan, kehendak, tujuan, dan sebagainya. Dari setiap konflik ada beberapa diantaranya yang dapat diselesaikan sehingga menimbulkan beberapa aksi kekerasan. Kekerasan merupakan gejala tidak dapat diatasinya akar konflik sehingga menimbulkan kekerasan dari model kekerasan yang terkecil hingga peperangan.

### B. Pengertian Konflik

#### 1. Pengertian Konflik Menurut Para Ahli

- a. **Berstein**, konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah.
- b. **Dr. Robert M.Z Lawang**, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, dimana tujuan dari mereka yang

berkonflik, tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan saingannya.

- c. **Drs. Ariyono Suyono**, konflik adalah proses atau keadaan dimana dua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing yang disebabkan adanya perbedaan pendapat, nilai-nilai ataupun tuntutan dari masing-masing pihak.
- d. **James W. Vander Zanden**, konflik diartikan sebagai suatu pertentangan mengenai nilai atau tuntutan hak atas kekayaan, kekuasaan, status, atau wilayah tempat pihak yang saling berhadapan bertujuan untuk menetralkan, merugikan ataupun menyisihkan lawan mereka.
- e. **Soerjono Soekanto**, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan atau kekerasan.

Konflik merupakan suatu pertentangan atau pertikaian sebagai gejala sosial yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat.

### **C. Faktor Penyebab Konflik**

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat beberapa faktor penyebab konflik yaitu:

#### **1) Perbedaan antar individu**

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang. Misalnya, dalam sebuah ruangan kantor ada karyawan yang terbiasa bekerja sambil mendengarkan music dengan suara keras, tetapi karyawan lain lebih menyukai bekerja dengan suasana yang tenang, sehingga kebisingan mengganggu konsentrasi dalam bekerja. Perbedaan perasaan dan kebiasaan tersebut menimbulkan rasa benci dan amarah sebagai awal timbulnya suatu konflik.

#### **2) Perbedaan latar belakang kebudayaan**

Keberibadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain. Misalnya, seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional bertemu dengan seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai modern, maka akan terdapat perbedaan-perbedaan nilai yang dianut oleh kedua belah pihak sehingga dapat menimbulkan konflik.

### **3) Perbedaan kepentingan**

Setiap individu ataupun kelompok memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Semua itu tergantung kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Misalnya, seorang pengusaha menghendaki adanya penghematan dalam biaya suatu produksi, sehingga dengan terpaksa harus melakukan rasionalisasi pegawai. Namun, para pegawai yang terkena rasionalisasi merasa hak-haknya diabaikan sehingga perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan suatu konflik.

### **4) Perubahan sosial**

Perubahan sosial dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut. Perubahan sosial dapat pula terjadi karena adanya perubahan-perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat. Pada masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan sosial akan timbul konflik sebagai proses pertentangan nilai dan norma yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Misalnya, masyarakat Indonesia sedang mengalami proses perubahan dari masyarakat pedesaan yang agraris menuju masyarakat industry. Industrialisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat desa sering

kali menuai masalah sosial. Tergusurnya lahan pertanian menyebabkan sebagian generasi muda memilih bekerja sebagai buruh pabrik. Nilai-nilai tradisional seperti nilai kegotongroyongan berubah menjadi nilai kontrak kerja dan nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualistis. Hal tersebut sering kali menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

#### **D. Bentuk-Bentuk Konflik**

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk konflik, sebagai berikut:

##### **a. Berdasarkan Sifatnya**

- 1) **Konflik Destruktif.** Merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci, dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Konflik ini terjadi bentrokan-bentrokan fisik yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda.
- 2) **Konflik Konstruktif.** Merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi masalah. Konflik ini akan menghasilkan suatu konsensus dari perbedaan pendapat tersebut dan menghasilkan suatu perbaikan. Misalnya, perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi.

##### **b. Berdasarkan pelaku yang berkonflik**

- 1) **Konflik Vertikal.** Merupakan konflik antar komponen masyarakat dalam satu struktur yang memiliki hierarki. Misalnya, konflik yang terjadi antara atasan dengan bawahan dalam sebuah kantor.
- 2) **Konflik Horizontal.** Merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang sama. Misalnya, konflik yang terjadi antarorganisasi massa.
- 3) **Konflik Diagonal.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumberdaya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim. Contohnya, konflik antara

Pilot sebuah pesawat dengan manajemen karena ketidakadilan jumlah gaji yang diterima.

**c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik**

- 1) **Konflik terbuka.** Merupakan konflik yang diketahui oleh semua pihak. Contoh; konflik Palestina-Israel.
- 2) **Konflik tertutup.** Merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.

**d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di Masyarakat**

- 1) **Konflik Sosial.** Merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik ini dibedakan menjadi dua, yaitu;
  - a) **Konflik sosial vertikal,** yaitu konflik yang terjadi antara masyarakat dan negara. Contoh; kemarahan massa yang berujung pada peristiwa Trisakti (12 Mei 1998)
  - b) **Konflik sosial horizontal,** yaitu konflik yang terjadi antar etnis, suku, golongan, atau antarkelompok masyarakat.
- 2) **Konflik Ekonomi.** Merupakan konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik. Contohnya, konflik antarpengusaha ketika melakukan tender.
- 3) **Konflik Politik.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan. Contohnya, konflik yang terjadi antarpengikut suatu partai politik.
- 4) **Konflik Budaya.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik. Contohnya, konflik antara Indonesia dan Malaysia, dimana Malaysia telah mengklaim beberapa kesenian Indonesia bahwa itu adalah milik Malaysia.
- 5) **Konflik Ideologi.** Merupakan konflik akibat adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, konflik yang terjadi pada saat G-30-S/PKI.

**e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya**

- 1) **Konflik interindividu.** Merupakan konflik yang erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Konflik ini dapat muncul dari dua penyebab, yaitu karena kelebihan beban (*role overloads*) atau ketidaksesuaian seseorang dalam melaksanakan peranan (*person role incompatibilities*). Contohnya, seseorang yang memiliki banyak beban yang sulit diselesaikan
- 2) **Konflik antarindividu.** Merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih, sifatnya kadang-kadang substantif, menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan, atau bersifat emosional, menyangkut perbedaan selera, dan perasaan like/dislike (suka/ tidak suka). Konflik tipe ini berbentuk konfrontasi dengan seseorang atau lebih. Contohnya, konflik antartetangga.
- 3) **Konflik antarkelompok.** Merupakan konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup manusia sebagai makhluk sosial, karena mereka hidup dalam kelompok-kelompok. Contohnya, konflik antarkampung.

## **E. Dampak Adanya Konflik**

### **1. Dampak Negatif**

- a. Menimbulkan keretakan hubungan antara individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya.
- b. Adanya perubahan kepribadian seseorang, seperti selalu memunculkan rasa curiga, rasa benci, dan akhirnya dapat berubah menjadi kekerasan.
- c. Hancurnya harta benda dan korban jiwa, jika konflik berubah menjadi kekerasan
- d. Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan
- e. Lumpuhnya roda perekonomian jika suatu konflik menjadi tindakan kekerasan
- f. Pendidikan Formal dan informal terhambat karena rusaknya sarana prasarana pendidikan.

### **2. Dampak Positif**

- a. Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok

- b. Munculnya pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik
- c. Membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru
- d. Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang.

## **F. Konflik dan Kekerasan**

Sebenarnya konflik dan kekerasan berbeda, Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, konflik adalah percekocokan, perselisihan, pertentangan, ketegangan di antara orang-perorangan atau kelompok. Kekerasan berarti perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Konflik sering kali berubah menjadi kekerasan terutama bila upaya yang berkaitan dengan pengelolaan konflik tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pihak yang berkaitan.

### **1. Teori Kekerasan**

Menurut Thomas Santoso, teori kekerasan dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok besar, yaitu;

- a. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (Individu) atau kelompok

Manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetic atau psikologis. Agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan, seperti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, atau dilakukan oleh pasangan suami istri. Wujud kekerasannya, pemukulan, penganiayaan ataupun kekerasan verbal berupa kata-kata kasar yang merendahkan martabat.

- b. Teori Kekerasan Struktural

Kekerasan bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam sistem sosial. Jadi, kekerasan tidak hanya dilakukan oleh actor (individu) atau kelompok semata tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparaturnegara.

c. Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor dan Struktur

Konflik merupakan suatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemic bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku baik yang terbuka (overt) atau tertutup (covert), dan yang bersifat menyerang (offensive) atau bertahan (defensive), yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain. Jenis kekerasan;

- 1) Kekerasan terbuka (kekerasan yang dapat dilihat; seperti perkelahian)
- 2) Kekerasan tertutup (kekerasan tersembunyi/ secara tidak langsung dilakukan; seperti pengancaman)
- 3) Kekerasan agresif (kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu; seperti penjambretan)
- 4) Kekerasan defensive (kekerasan untuk melindungi diri)

**2. Cara Pengendalian Konflik dan Kekerasan**

Penyelesaian atau pengendalian suatu konflik hanya mungkin dapat dilakukan apabila berbagai pihak yang berkonflik terorganisasi secara jelas. Menekan sebuah konflik agar tidak berlanjut menjadi sebuah tindak kekerasan memerlukan strategi pendekatan yang tepat.

**a. Penyelesaian atau Pengendalian Konflik secara Umum**

Ada beberapa cara dalam upaya mengendalikan atau meredakan sebuah konflik, sebagai berikut;

1) Akomodasi

Merupakan suatu proses penyelesaian konflik kearah tercapainya kesepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa

2) Coercion/ Pemaksaan

Merupakan suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. Hal ini disebabkan karena salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah sekali bila dibandingkan dengan

pihak lawan. Jadi coercion dilakukan melalui cara pemaksaan yang bersifat sepihak.

3) Negosiasi/ Kompromi

Merupakan upaya penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masing-masing pihak dengan cara memberikan dan menawarkan sesuatu pada waktu yang bersamaan, saling memberi dan menerima, serta meminimalkan kekurangan semua pihak yang dapat menguntungkan semua pihak. Jadi lebih mementingkan kepentingan bersama.

4) Arbitrasi

Merupakan bentuk akomodasi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik dengan cara meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Keputusan yang diambil pihak ketiga ini harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik.

5) Mediasi

Merupakan penyelesaian konflik yang dilakukan dengan cara mendatangkan pihak ketiga yang sifatnya netral dan tidak memihak. Dalam mediasi ini pihak-pihak yang berkonflik sepakat untuk mendatangkan atau menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Tapi keputusan pihak ketiga tidak mengikat pihak manapun.

6) Adjudication

Merupakan suatu cara penyelesaian konflik melalui pengadilan. Adjudikasi merupakan salah satu bentuk akomodasi yang memilih penyelesaian konflik melalui jalur hukum.

7) Toleransi

Merupakan suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal. Contohnya, beberapa orang atau kelompok menyadari akan pihak lain dalam rangka menghindari pertikaian. Dalam masyarakat Jawa dikenal dengan istilah “tepa selira” atau tenggang rasa.

8) Statlemate

Merupakan suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai atau berkonflik mempunyai kekuatan yang seimbang. Karena kekuatannya seimbang, mereka kemudian berhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan atau menghentikan konflik.

9) Konsiliasi

Merupakan bentuk penyelesaian/ pengendalian konflik sosial yang dilakukan melakukan lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil. Dalam konsiliasi, kelompok yang berkonflik duduk bersama mendiskusikan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan. Contoh, melalui lembaga perwakilan rakyat.

10) Rekonsiliasi

Merupakan upaya kompromistis yang ditempuh untuk mengakomodasi dua kepentingan yang berbeda. Rekonsiliasi bertujuan untuk memulihkan hubungan persahabatan pada keadaan semula dan menyelesaikan perbedaan

11) Transformasi Politik

Merupakan sebuah proses yang kompleks dalam penyelesaian atau pengendalian konflik karena membutuhkan kontribusi timbale balik dari pihak yang ditransformasikan dan dari pihak yang hendak dituju oleh proses tersebut. Contoh, konflik politik yang terjadi di negara Yaman, upaya penyelesaian yang dilakukan melalui transformasi politik dengan cara penyerahan kekuasaan secara damai dengan tercapainya kompromi antara penguasa dengan para demonstran.

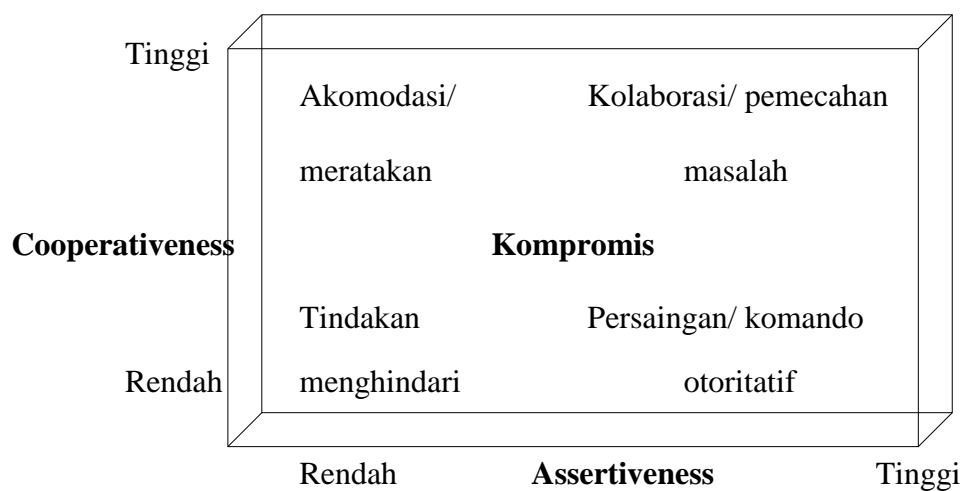
**b. Penyelesaian atau Pengendalian Konflik Menggunakan Manajemen Konflik**

1) Gaya Manajemen Konflik

Gaya pendekatan seseorang atau kelompok dalam menghadapi situasi konflik dapat dilaksanakan sehubungan dengan tekanan relatif atas apa yang dinamakan *cooperativeness* dan *assertiveness*.

*Cooperativeness* adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu dan minat individu/ kelompok lain. *Assertiveness* adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/ kelompok sendiri.

Bagan di bawah ini menunjukkan lima gaya manajemen konflik berkaitan dengan adanya tekanan diantara keinginan untuk menuju kearah *cooperativeness* atau *assertiveness* sesuai dengan intensitasnya, mulai dari yang rendah sampai dengan yang tinggi.



Keterangan:

- a) Tindakan menghindari: bersikap tidak kooperatif dan tidak asertif, menarik diri dari situasi yang berkembang, dan bersikap netral dalam segala macam cuaca.
- b) Kompetisi/ komando otoritatif: bersikap tidak kooperatif, tetapi asertif, bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah, atau memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu, dengan menggunakan kekuasaan yang ada.

- c) Akomodasi/ meratakan: bersikap kooperatif, tetapi tidak asertif, membiarkan keinginan pihak lain menonjol, meratakan perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- d) Kompromis: bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup. Bekerja menuju kearah pemuasan pihak-pihak yang berkepentingan, mengupayakan tawar menawar untuk mencapai pemecahan yang dapat diterima kedua belah pihak.
- e) Kolaborasi: bersikap kooperatif maupun asertif, berusaha mencapai kepuasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan yang ada, mencari dan memecahkan masalah hingga mencapai keuntungan masing-masing sesuai dengan harapannya.

## 2) Hasil Manajemen Konflik

Dari gaya manajemen konflik tersebut kemungkinan hasil yang didapat adalah sebagai berikut;

### a) Konflik kalah-kalah

Konflik kalah-kalah terjadi apabila tak seorang pun diantara pihak yang terlibat mencapai tujuan yang sebenarnya, dan alasan-alasan/ faktor-faktor penyebab konflik tidak mengalami perubahan. Hasil kalah-kalah, biasanya akan terjadi apabila konflik dikelola dengan sikap menghindari akomodasi, meratakan, dan atau melalui kompromis.

### b) Konflik menang-kalah

Pada konflik menang-kalah, salah satu pihak mencapai apa yang diinginkannya dengan mengorbankan keinginan pihak lain. Hal tersebut mungkin disebabkan karena adanya persaingan, dimana orang mencapai kemenangan melalui kekuatan, keterampilan yang superior, atau karena unsure dominasi.

### c) Konflik menang-menang

Konflik menang-menang dilaksanakan dengan jalan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam konflik yang terjadi. Kondisi menang-menang meniadakan alasan-alasan untuk melanjutkan atau menimbulkan kembali konflik yang ada karena tidak ada hal yang dihindari ataupun ditekankan.

**c. Penyelesaian atau Pengendalian Konflik Melalui Alternatif Lain**

1) Perdamaian Melalui Kekuatan

Konsep perdamaian melalui kekuatan mendukung penggunaan cara apapun yang diperlukan. Pendekatan ini melahirkan model kekerasan kriminal dan mengandalkan pencegahan melalui intimidasi untuk mengurangi perilaku kekerasan dan mendukung pengembangan teknologi. Tindakan tersebut dijalankan oleh negara, polisi atau militer, dan sistem pengadilan kriminal.

2) Pola Kontrol Hukum

Pendekatan ini menekankan pada negosiasi dan perjanjian pengendalian senjata di lingkungan internasional, penegakan hukum secara efektif yang digabungkan dengan program sosial untuk menghadapi para pelanggar hukum di tingkat lokal, serta kerangka hukum untuk melindungi hak asasi manusia. Inti pendekatan ini adalah satu-satunya jalan untuk menghentikan kekerasan adalah dengan mempertahankan aturan hukum. Pertikaian antar kelompok harus diselesaikan di ruang pengadilan, bukan di medan perang.

3) Keamanan Bersama dan Konflik tanpa Kekerasan

Pendekatan ini menuntut adanya konstruksi institusi yang bisa menghambat munculnya sebab-sebab kekerasan, dan tidak menekankan pada organisasi agen control sosial, seperti militer dan kepolisian. Pendekatan ini menekankan pada kerjasama dan konflik tanpa kekerasan.

Adapun asumsi mendasar pendekatan ini sebagai berikut.

- a) Tidak ada manusia yang akan aman tanpa setiap orang merasa aman.
- b) Kekuatan diperlukan untuk mempertahankan perdamaian.
- c) Penyelesaian masalah dengan cara kekerasan hanya akan menghasilkan kepuasan sementara
- d) Kekerasan srtruktur bisa menjadi destruktif seperti bentuk kekerasan lain.
- e) Konflik tidak harus menjadi suatu kemenangan bagi salah satu pihak dan kekalahan pada pihak lain.
- f) Perjuangan tanpa kekerasan secara moral dan strategi lebih bernilai dari perjuangan dengan kekerasan.

Secara singkat pendekatan keamanan bersama menghendaki adanya pemolaan kembali semua pendekatan mendasar terhadap hubungan manusia dari tingkat keluarga sampai pada sistem dunia.

## SOAL LATIHAN

1. Konflik sosial adalah suatu proses dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan. Hal tersebut merupakan pendapat dari ... .
  - a. Lewis A. Coser
  - b. Leopold von wiese
  - c. Geoege simmel
  - d. Paul b. horton
  - e. Max Weber
2. Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang saling berusaha untuk menyingkirkan satu sama lain disebut ... .
  - a. proses asosiatif
  - b. proses dissosiatif
  - c. konflik sosial
  - d. kekerasan

### Artikel 1

Kontak senjata antara polisi dan kelompok sipil bersenjata di Poso, Sulawesi Tengah, kembali pecah Ahad pukul 18.45 WITA. Dua polisi dari Brigade Mobil tertembak di lengan kanan dan paha dan seorang lagi terkena serpihan bom lontong di bagian kepala. Sementara dua anggota kelompok sipil bersenjata lainnya tewas dalam kontak tersebut. Dua polisi menjadi korban baku tembak dengan kelompok sipil bersenjata di pegunungan Desa Gayatri, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Senin 25 Mei 2015.

*Tempo, 26 Mei 2015*

3. Kemelut antara polisi dan kelompok sipil bersenjata di Poso, Sulawesi Tengah yang menimbulkan konflik serta kekerasan kedua belah pihak berakibat ... .
  - a. kerusuhan di daerah sekitar konflik
  - b. renggangnya aparat dengan kelompok sipil
  - c. renggangnya polisi dengan masyarakat di Poso
  - d. rusaknya sarana serta hilangnya nyawa seseorang
  - e. rusaknya sarana dan prasarana daerah konflik
4. Beberapa pengusaha terkadang saling berlomba-lomba demi menaikan usaha masing-masing, tak jarang mereka melakukan segala cara untuk menjatuhkan lawan usahanya. Hal ini menunjukkan telah terjadi persaingan ... .

- a. perbedaan individual
  - b. perbedaan kebudayaan
  - c. perbedaan kepentingan
  - d. perubahan sosial
  - e. perbedaan ideologi
5. konflik yang terjadi di negara Thailand antara kaum Rohingya dan masyarakat asli Thailand disebut konflik ... .
- a. konflik antar-agama
  - b. konflik antar-ras
  - c. konflik kepentingan
  - d. konflik politik
  - e. konflik ekonomi
6. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak suku-suku yang tersebar dari sabang sampai merauke, tak jarang karena keragamannya sering terjadi perselisihan bahkan konflik antar suku yang terkadang menimbulkan kekerasan. Seperti konflik yang terjadi antara suku madura dengan suku dayak dengan warga madura. Suku dayak merasa tidak puas dengan persaingan yang terus datang dari warga madura yang semakin agresif. Hal tersebut merupakan jenis konflik ... .
- a. konflik antar suku
  - b. konflik kepentingan
  - c. konflik politik
  - d. konflik antar individu
  - e. konflik antar agama
7. Berikut ini yang merupakan jenis konflik horizontal adalah ... .
- a. konflik antara majikan dan pembantu
  - b. konflik antara buruh dan manajer
  - c. konflik antara guru dengan murid
  - d. konflik antara suku madura dan sampit
  - e. konflik antara dosen dan stafnya
8. konflik pada dasarnya merupakan proses sosial ... .
- a. integratif
  - b. disfungsional
  - c. fungsional
  - d. disosiatif
  - e. degradasi
9. Berikut ini yang tidak termasuk penyebab konflik adalah ... .
- a. perbedaan individual
  - b. perbedaan kebudayaan
  - c. perbedaan umur

- d. perbedaan kepentingan
- e. perubahan sosial

### Artikel 2

Sebanyak 70 rumah dan kios di Kabupaten Tolikara, Papua pagi tadi dibakar ratusan massa, yang diduga menolak perayaan pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri 1436 Hijriah di wilayah tersebut. Pembakaran diawali dengan aksi pelemparan saat umat Muslim di wilayah tersebut mengumandangkan takbiran sebelum pelaksanaan salat Id 1436 Hijriah pagi tadi. Penolakan ini, sehubungan dengan seminar tingkat Internasional yang berlangsung di Kabupaten Tolikara pada 13 – 19 Juli 2015.

*Kusnantokarasan, 18 Juli 2015*

- 10. Dalam konflik di Tolikara pemerintah setempat tidak hanya member ancaman kepada pelaku namun juga memberikan sanksi terhadap pelaku kerusuhan di Tolikara *sebab...*
  - a. karena terjadinya kerusuhan telah menimbulkan korban
  - b. sebanyak 70 rumah dan kios terbakar
  - c. terjadinya pelanggaran nilai dan norma
  - d. terjadinya pelanggaran terhadap toleransi umat beragama
  - e. mengganggu dan merugikan orang banyak
- 11. Kerusuhan yang terjadi di Tolikara bukan hanya berakibat pada masyarakat setempat yang sedang menunaikan ibadah sholat Idul Fitri, tetapi juga berakibat pada ...
  - a. kerusakan sarana dan prasarana di Tolikara
  - b. keresahan masyarakat nasrani Tolikara
  - c. ditundanya perayaan Hari Raya Idul Fitri
  - d. kerusuhan umat beragama di papua
  - e. terhambatnya proses aktivitas umat nasrani Tolikara

### Artikel 3

Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Timur Ony Mahardika mengatakan, selama Januari-September 2015, sedikitnya ada 15 konflik sumber daya alam di Jawa Timur. Menurut Ony konflik tersebut merupakan imbas dari banyaknya alih fungsi lahan untuk pertambangan dan industri. Konflik sumber daya alam, antara lain, terjadi di Banyuwangi, Lumajang, dan Malang. Yang terbaru adalah kasus pembunuhan terhadap Salim Kancil, petani asal Desa Selok Awar-awar, Kecamatan Pasirian, Lumajang. Salim

dibunuh karena menolak tambang pasir Pantai Watu Pecak dengan berdemo dan menolak bersama warga lainnya. Salim dibunuh dengan didatangi di kediamannya dan di seret ke balai desa hingga tewas mengenaskan. Salim dan kawan-kawannya menolak aksi tambang ilegal karena sangat merusak lingkungan daerah sekitar tambang pasir yang berakibat pada rusaknya sawah-sawah milik penduduk.

*Sumber: Tempo, 28 September 2015*

12. Salim dibunuh karena menolak tambang pasir Pantai Watu Pecak dengan berdemo dan menolak bersama warga lainnya. Salim dibunuh dengan didatangi di kediamannya dan di seret ke balai desa hingga tewas mengenaskan. Konflik tersebut merupakan jenis konflik terbuka *sebab* ... .
  - a. konflik yang terjadi terhadap salim karena tambang pasir ilegal
  - b. terjadinya kasus pembunuhan lumajang terhadap salim kancil karena aksi penolakan
  - c. konflik yang terjadi karena perebutan sumber daya alam serta kepentingan
  - d. salim dan kawan-kawannya menolak dengan aksi damai
  - e. salim dan kawan-kawannya menolak tambang pasir ilegal dengan berdemo
13. Ada beberapa faktor yang menyebabkan awal mula terjadinya konflik di Lumajang hingga menewaskan Salim. Berikut ini yang *bukan* termasuk penyebab terjadinya konflik di Lumajang adalah ... .
  - a. konflik terjadi karena adanya penambangan liar atau ilegal
  - b. terjadinya konflik di picu karena perebutan sumber daya alam
  - c. konflik terjadi dipicu karena masyarakat tidak mau bekerja sama dengan aparat
  - d. konflik disebabkan karena banyaknya alih fungsi lahan
  - e. adanya konflik dipicu karena lahan masyarakat rusak oleh penambangan ilegal
14. Ada beberapa solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi konflik di Lumajang. Berikut ini yang *bukan* solusi untuk mengatasi konflik di Lumajang adalah ... .
  - a. melalui tahap de-eskalasi konflik dengan menegaskan mengenai proses penghentian kekerasan
  - b. melalui perundingan kedua belah pihak yang berkonflik dan memakasakan untuk berdamai
  - c. melalui problem solving appoch dengan adanya perdamaian dan pemulihan
  - d. menindak tegas bagi para penambang liar dan menertibkan ijin untuk penambangan secara legal

- e. memperketat ijin untuk penambangan di area penduduk dan lahan milik penduduk

#### Artikel 4

Aksi demo ratusan mahasiswa dan masyarakat yang mengatasnamakan Gerakan Masyarakat dan Mahasiswa (Gempur) serta Pegawai Negri Sipil (PNS) yang tergabung dalam Korpri Kota Tegal, mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Mantan anggota DPRD Tegal, H Abdullah Mohammd Sungkar ST MT, menilai gerakan massa tersebut ada muatan politis dan murni aspirasi masyarakat yang melihat adanya ketimpangan di tubuh Pemkot Tegal. Kepada KR, Sungkar mengatakan satu sisi gerakan massa tersebut ada muatan politisnya, dipandang dari timbulnya kemelut yang menimbulkan perpecahan antara Walikota Hj Siti Masitha dengan Wakil Walikota HM Nursholeh MMPd, diduga kuat dampak dari masalah utang piutang keduanya. Utang piutang itu terjadi karena adanya biaya saat pemilukada tahun 2014 lalu.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat, 11 April 2015*

- 15. Konflik yang terjadi di Tegal yang berakibat pada demonstrasi mahasiswa dan masyarakat yang mengatasnamakan Gempur, merupakan contoh tipe konflik ... .
  - a. konflik laten
  - b. konflik terbuka
  - c. konflik tertutup
  - d. konflik di permukaan
  - e. konflik campuran
- 16. Konflik sosial yang dialami oleh walikota dan wakil walikota yang berakibat pada gerakan massa yang memprotes konflik tersebut termasuk jenis konflik ... .
  - a. konflik horizontal
  - b. konflik garis-staf
  - c. konflik peran
  - d. konflik vertikal
  - e. konflik di permukaan
- 17. Kemelut antara walikota dan wakil walikota yang menimbulkan sebuah konflik dalam sebuah kepemimpinan berdampak pada ... .
  - a. aksi demo masyarakat
  - b. perpecahan walikota dan wakil walikota
  - c. kurangnya kinerja kedua belah pihak

- d. kurangnya simpati masyarakat terhadap aparat
- e. kurangnya solidaritas para aparat

#### Artikel 5

Konflik di perbatasan antara Provinsi Riau dengan Jambi yang berada di Desa Alim, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) dengan Desa Balairajo, Kecamatan VII Koto Idir, Kabupaten Tebo (Jambi) kembali terjadi. Satu unit bangunan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Dusun V dibakar massa. Sekolah itu terletak di wilayah Jambi. Peristiwa pembakaran bangunan sekolah PAUD terjadi Jumat (17/10) sekitar pukul 23.00 WIB malam lalu. Peristiwa ini berawal dari adanya pekerjaan box culvert yang akan dilaksanakan oleh Pemkab Tebo di wilayah Dusun V. Wilayah itu saat ini sudah menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Tebo berdasarkan Permendagri No 33 tentang perbatasan Riau dengan Jambi.

*Sumber: Tempo, 21 Oktober 2014*

18. Dampak dari konflik di perbatasan Provinsi Riau dengan Jambi *tidak* hanya berakibat pada rusaknya sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tetapi juga berdampak kepada ... .
  - a. semua warga yang ada di Provinsi Riau dan Jambi
  - b. seseorang warga sekitar yang ada di perbatasan
  - c. semua karyawan yang bekerja dalam pembangunan box culvert
  - d. anak-anak PAUD yang tidak dapat melangsungkan pembelajaran
  - e. seluruh Pemkab Tebo di Wilayah Dusun V
19. Ada beberapa solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi konflik di perbatasan antara Provinsi Riau dengan Jambi. Berikut ini yang *bukan* termasuk solusi untuk mengatasi konflik yang terjadi di perbatasan Riau dengan Jambi adalah ... .
  - a. de-eskalasi
  - b. koersi
  - c. arbitrase
  - d. mediasi
  - e. negoisasi
20. Akibat rencana pembangunan box culvert, banyak warga di Kabupaten Riau memprotes rencana pembangunan box culvert. Namun proses pembangunan di perbatasan Riau dengan Jambi tetap berjalan. Hal ini disebabkan oleh ... .
  - a. berdasarkan perintah dari Kabupaten Jambi untuk mendirikan box culvert
  - b. adanya ijin oleh Pemkab Tebo di wilayah Dusun V untuk mendirikan box culvert
  - c. wilayah tersebut dalam Permendagri No 33 sudah menjadi wilayah Jambi

- d. penduduk Riau tidak mempunyai bukti yang kuat untuk mengambil wilayah
- e. dengan adanya pembangunan box culvert lebih bermanfaat bagi masyarakat

## MOBILITAS SOSIAL

### A. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial dalam mobilitas sosial mengandung arti gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok orang dalam kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan satu ke lapisan yang lain. Tidak hanya sebagai bentuk perpindahan dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi, tapi juga dapat berlangsung dua arah yaitu peningkatan atau penurunan status sosial dan dialami.

### B. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

#### 1. Mobilitas Vertikal

Merupakan perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda.

- a. ***Social Climbing***, yaitu mobilitas terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan. Bentuk-bentuk social climbing;
  - 1) Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Contoh, seorang camat diangkat menjadi bupati.
  - 2) Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi dari lapisan yang sudah ada.

Penyebab *social climbing*;

- 1) Melakukan peningkatan prestasi kerja, contoh; karyawan berprestasi kemudian dipromosikan naik jabatan.
  - 2) Menggantikan kedudukan yang kosong akibat adanya proses peralihan generasi.
- b. ***Social Sinking***, merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Bentuk-bentuk *social sinking*;
    - 1) Turunnya seseorang ke kedudukan yang lebih rendah, contoh seorang polisi yang dipecat.

- 2) Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial atas, misalnya; seorang direktur bank, karena bank yang dipimpin bermasalah maka ia diturunkan menjadi staf direktur.

Penyebab social sinking;

- 1) Berhalangan tetap atau sementara. Misalnya, sakit atau cacat tubuh.
- 2) Memasuki masa pension
- 3) Berbuat kesalahan fatal sehingga dipecat atau diturunkan dari jabatannya.

## 2. Mobilitas Horizontal

Merupakan perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Ciri utamanya yaitu lapisan sosial yang ditempati tidak mengalami perubahan. Bentuk-bentuknya antara lain;

### a. Mobilitas Antarwilayah

Merupakan proses perpindahan status seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain.

### b. Mobilitas Antargenerasi

Merupakan perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih.

- 1) Mobilitas Intergenerasi, merupakan perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi.
  - a) Mobilitas Intergenerasi naik, misalnya kakeknya petani, bapaknya guru, sedangkan anaknya sebagai pengusaha.
  - b) Mobilitas Intergenerasi turun, misalnya kakeknya bupati, bapaknya camat, sedangkan anaknya sebagai kepala desa.
- 2) Mobilitas Intragenerasi, merupakan perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama.
  - a) Mobilitas Intragenerasi naik, misalnya kakanya seorang buruh, adiknya seorang mandor

- b) Mobilitas Intragenerasi turun, misalnya kakanya seorang direktur, adiknya seorang karyawan.

### **C. Hubungan Struktur Sosial dengan Mobilitas Sosial**

Apabila suatu masyarakat memiliki struktur sosial yang kaku, maka kemungkinan seseorang melakukan mobilitas sosial sangat tipis, dan hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup. Sedangkan pada masyarakat dengan struktur sosial luwes terjadinya mobilitas sosial sangat besar, hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial terbuka.

#### **1. Mobilitas Sosial dalam Sistem Stratifikasi Sosial Terbuka**

Masyarakat yang memiliki sistem stratifikasi sosial terbuka member kesempatan pada para anggotanya untuk melakukan mobilitas sosial terbuka. Dalam sistem stratifikasi sosial terbuka memungkinkan setiap anggota masyarakat bersikap aktif dan kreatif dalam melakukan perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Misalnya setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi seorang kepala negara, asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

#### **2. Mobilitas Sosial dalam Sistem Stratifikasi Sosial yang Tertutup**

Masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup kemungkinan terjadinya mobilitas sosial vertical sangat kecil. Hal ini terjadi karena masyarakat lebih mengutamakan nilai-nilai tradisional.

### **D. Proses Terbentuknya Mobilitas Sosial**

#### **1. Faktor Pendorong Mobilitas Sosial**

##### **a. Faktor Struktural**

##### **1) Struktur Pekerjaan**

Misalnya; negara yang berbasis industry dengan teknologi canggih, kedudukan yang berstatus tinggi lebih banyak dibanding berstatus lebih rendah, sehingga mereka yang berkedudukan rendah terpacu untuk menaikkan kedudukan.

##### **2) Perbedaan Fertilitas**

Tingkat fertilitas berhubungan dengan jumlah jenis pekerjaan yang mempunyai kedudukan tinggi atau rendah.

3) Ekonomi Ganda

Negara yang menerapkan sistem ekonomi ganda berdampak pada jumlah pekerjaan, baik yang berstatus tinggi maupun rendah. Kesempatan mobilita tergantung pada keberhasilan dalam melakukan pekerjaan dibidang ynag diminati, karena dalam masyaraat modern kenaikan status sosial sangat dipengaruhi oleh faktor prestasi yang diraih.

b. Faktor Individu

Termasuk kualitas seseorang, baik dari tingkat pendidikan, penampilan maupun ketrampilan pribadi.

1) Perbedaan Kemampuan

Seseorang yang cakap mempunyai kesempatan dalam menentukan mobilitas sosial (keberhasilan hidup).

2) Orientasi sikap terhadap Mobilitas

Cara yang dilakukan dalam meningkatkan prospek mobilitas sosialnya, misal melalui pendidikan, dll. Misalnya untuk menaikkan posisi, seorng karyawan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3) Faktor Kemujuran

c. Status Sosial

Manusia lahir dalam status sosial milik orang tuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri dengan kemampuan dan jalan yang ditempuh.

d. Keadaan Ekonomi

Misalnya Orang yang hidup di daerah tandus dan kehabisan sumber daya, kemudian mereka yang tidak mau menerima keadaan berpindah ke daerah lain.,

e. Situasi Politik

Keadaan negara yang tidak menentu akan mempengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah lain.

f. Kependudukan (Demografi)

Pertambahan jumlah penduduk berakibat sempitnya pemukiman dan kemiskinan bertambah, sehingga mendorong beberapa masyarakat mencari tempat tinggal lain.

g. Keinginan Melihat Daerah Lain

Misalnya, berekreasi ke tempat wisata.

2. Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

a. Kemiskinan

Misalnya, memutuskan tidak melanjutkan sekolah karena orang tua tidak mampu membiayai.

b. Diskriminasi Kelas

Sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas, terbukti adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

c. Perbedaan Ras dan Agama

d. Perbedaan Jenis Kelamin (Gender)

Dalam masyarakat pria dipandang lebih tinggi derajatnya daripada wanita.

e. Faktor Pengaruh Sosialisasi yang Sangat Kuat

Misalnya masyarakat yang terisolasi terhadap pengaruh luar, maka masyarakat tersebut tertutup terhadap kemungkinan mobilitas.

E. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Saluran mobilitas menurut Pitirim A. Sorokin;

1. Angkatan Bersenjata

Seseorang yang bergabung dalam angkatan biasanya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapatkan sejumlah penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi

## 2. Pendidikan

Pendidikan baik formal maupun non formal merupakan saluran untuk mobilitas vertical yang sering digunakan, karena melalui pendidikan seseorang mampu merubah status dari strata bawah ke strata atas.

## 3. Organisasi Politik

Seorang anggota parpol yang professional dan punya dedikasi tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan akan cepat mendapatkan status dalam partainya, bahkan mendapat peluang besar dalam mendapatkan jabatan anggota legislative maupun eksekutif

## 4. Lembaga Keagamaan

Lembaga ini adalah salah satu saluran mobilitas vertical, walau dalam berbagai agama menganggap setiap manusia memiliki derajat yang sama, akan tetapi pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

## 5. Organisasi Ekonomi

Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas luasnya untuk mencapai mobilitas vertical karena dalam sebuah organisasi posisi sosial bersifat terbuka

## 6. Organisasi Profesi

Organisasi profesi dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas sosial vertical, antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)

## 7. Perkawinan

Melalui perkawinana seseorang dapat menaikan status, seperti jika seorang perempuan dari keluarga biasa menikah dengan seorang anak pemilik perusahaan.

## 8. Organisasi Keolahragaan

Dengan mengikuti organisasi keolahragaan seseorang akan meningkat status ke strata yang lebih tinggi

Ciri umum untuk memperoleh status sosial

1. Askripsi

Merupakan cara untuk memperoleh kedudukan melalui keturunannya

2. Prestasi

Prestasi adalah cara seseorang untuk memperoleh kedudukan dengan kemampuan dia sendiri

Cara khusus untuk menaikan status sosial

1. Perubahan standar hidup

Kenaikan gaji seseorang tidak secara otomatis menaikan status seseorang, tetapi merefleksikan standar hidup yang lebih baik sehingga dapat mempengaruhi peningkatan status.

2. Perubahan nama

Mobilitas dapat dirubah dengan merubah nama, karena disetiap masyarakat nama merupakan pengidentifikasian pada posisi sosial tertentu

3. Perubahan tempat tinggal

Seseorang yang dapat berpindah tempat tinggalnya dari yang lama ke yang baru dengan fasilitas lebih baik dalam rangka meningkatkan status sosial.

4. Perubahan tingkah laku

Seseorang yang berusaha menaikan status sosial, akan berusaha mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku dan sifat diri dan kelas yang lebih tinggi

5. Bergabung dengan organisasi tertentu

Untuk meningkatkan status sosial, seseorang bisa melibatkan dengan salah satu organisasi tertentu.

F. Dampak Mobilitas Sosial

Setiap mobilitas sosial akan menimbulkan peluang terjadinya penyesuaian-penyesuaian atau sebaliknya akan menimbulkan konflik,

menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negative dari adanya mobilitas sosial vertical, antara lain sebagai berikut.

1. Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.
2. Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat
3. Keretakan hubungan antara anggota kelompok primer, yang semula seorang berubah status.

Pada masyarakat terbuka mobilitas mungkin banyak menguntungkan karena adanya kesempatan untuk mencapai berbagai jenjang status yang lebih tinggi, sedangkan pada masyarakat tertutup lebih susah.

#### Dampak positif

- a. Mendorong seseorang untuk lebih maju.  
Terbukanya kesempatan untuk pindah strata menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dan berprestasi agar memperoleh status yang lebih.
- b. Mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik  
Dengan mobilitas masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Meningkatkan integrasi sosial  
Terjadinya mobilitas sosial, dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial.

#### Dampak negative

- a. Timbulnya konflik  
Apabila pada masyarakat terjadi mobilitas sosial yang kurang harmonis akan timbul benturan-benturan nilai dan kepentingan sehingga kemungkinann akan timbul konflik. Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian;  
1) Konflik antar kelas

- 2) Konflik antar kelompok
- 3) Konflik antar generasi

b. Berkurangnya solidaritas kelompok

Penyesuaian dari dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam kelas sosial baru merupakan langkah awal yang diambil oleh seseorang yang mengalami mobilitas sosial, hal ini dilakukan agar mereka dapat diterima dalam kelas sosial baru dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya. Keadaan inilah yang menyebabkan orang-orang yang pindah kelas sosial yang baru akan berkurang solidaritasnya terhadap kelas sosial yang lama.

c. Timbulnya gangguan psikologis

Mobilitas sosial pula mampu mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain.

- 1) Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.
- 2) Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatan
- 3) Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik kelas sosial, tetapi tidak dapat mencapainya

## SOAL LATIHAN

1. Nyonya Yanti mengajar di sebuah SMU Negeri, Tresna anak bungsunya mengajar di SMU Swasta. Kasus tersebut merupakan contoh mobilitas sosial ... .
  - a. horizontal intragenerasi
  - b. horizontal antargenerasi
  - c. vertikal naik intragenerasi
  - d. vertikal naik antargenerasi
  - e. vertikal turun antargenerasi
2. Mobilitas sosial dalam bentuk pergantian pemimpin politik secara demokratis dapat menimbulkan dampak terjadinya konflik sosial antara ... .
  - a. pemerintah dan masyarakat
  - b. partai politik peserta pemilu
  - c. partai dan organisasi sosial
  - d. tokoh-tokoh masyarakat
  - e. pendukung partai pemerintah
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini :
  1. Hamid dulu miskin sekarang kaya
  2. seorang polisi yang sedang menginterogasi pemuda yang terlibat narkoba
  3. seorang guru Bahasa Inggris yang tengah memberikan sanksi kepada siswanya yang nakal
  4. Chaerul warga negara Indonesia pindah menjadi warga negara MalaysiaDiantara pernyataan diatas yang tergolong lepada mobilitas vertical dan mobilitas horizontal adalah ... .
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
  - e. 3 dan 4
4. Perhatikan beberapa saluran mobilitas social dibawah ini :
  1. Ikatan Kamar Dagang dan Industri Nasional memiliki tata kerja yang mantap
  2. gaya hidup selebritis berbeda dengan gaya hidup pejabat
  3. kelulusan siswa SMA yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi
  4. Alih profesi dari seorang karyawan menjadi pedagang
  5. kenaikan pangkat pegawai negeri sipil dan TNIDiantara kelimanya yang termasuk saluran mobilitas vertikal adalah ... .
  - a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 4
  - c. 3 dan 5
  - d. 4 dan 5
  - e. 5 saja

5. Bapak Ferry bekerja sebagai penarik becak. Ia tidak bias membaca dan menulis. Namur, ia telah berhasil mendidik anaknya memperoleh gelar kesarjanaan di bidang ekonomi. Dalam hal ini telah terjadi mobilitas ... .
  - a. vertical antargenerasi
  - b. vertical horizontal
  - c. horizontal antargenerasi
  - d. horizontal intragenerasi
  - e. vertical intragenerasi
6. Sebagian masyarakat di Banten dan sekitarnya dahulu sumber mata pencahariannya bertani, saat sekarang masyarakatnya mencari kehidupan dari berbagai sektor. Hal ini merupakan contoh konkret ... .
  - a. Mobilitas vertical naik
  - b. Mobilitas vertikal
  - c. Mobilitas antarkelas
  - d. Mobilitas intragenerasi
  - e. Mobilitas antargenerasi
7. Pengertian mobilitas sosial adalah ... .
  - a. perpindahan posisi seseorang atau kelompok dari strata satu ke strata lainnya
  - b. peraturan mengenai kehidupan kelompok sosial
  - c. perpindahan dari desa ke desa lainnya
  - d. pola perilaku tertentu yang mengatur organisasi
  - e. pola-pola tertentu yang mengatur perilaku manusia
8. Faktor utama yang mendorong kelompok masyarakat miskin untuk melakukan mobilitas sosial yaitu ... .
  - a. status sosial
  - b. keadaan ekonomi
  - c. keterbatasan dana
  - d. pendidikan rendah
  - e. mencari lapangan pekerjaan
9. Transmigrasi dan urbanisasi merupakan gerak sosial ... .
  - a. antargenerasi
  - b. intragenerasi
  - c. vertikal
  - d. geografis
  - e. horisontal
10. Salah satu faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial adalah ... .
  - a. perbedaan ras
  - b. perbedaan jenis kelamin
  - c. komunikasi yang bebas

- d. urbanisasi
- e. diskriminasi kelas

11. Perhatikan pernyataan berikut :

- 1. perbedaan ras dan agama
- 2. kemiskinan
- 3. perubahan kondisi sosial
- 4. ekspansi teritorial

pernyataan yang merupakan faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial adalah pernyataan ... .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

12. Pada masyarakat yang menganut sistem kasta, mobilitas sosial vertikal sangat tidak mungkin terjadi karena kriteria yang digunakan dalam pelapisan sosialnya adalah ... .

- a. Kekayaan
- b. Kehormatan
- c. keahlian
- d. keturunan
- e. kekuasaan

13. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1. konflik antar kelas
- 2. perubahan tingkah laku
- 3. perubahan standar hidup
- 4. penyesuaian kembali

Pernyataan yang merupakan konsekuensi dari mobilitas sosial adalah nomor ... .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 3 dan 4

14. Cara mobilitas vertikal naik yang berkaitan dengan semangat kerja adalah ... .

- a. bekerja keras
- b. hidup hemat
- c. bergotong royong
- d. pindah tempat tinggal
- e. mengganti nama

15. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu ... .

- a. angkatan bersenjata
- b. lembaga keagamaan
- c. organisasi politik
- d. organisasi ekonomi

- e. lembaga pendidikan
16. Salah satu bentuk utama dari perilaku kolektif yang menunjukkan sikap menolak atau menunjang suatu perubahan dalam masyarakat disebut ... .
- a. mobilitas sosial
  - b. gerakan sosial
  - c. peranan sosial
  - d. gerak sosial
  - e. tindakan sosial
17. Mobilitas intragenerasi adalah mobilitas yang terjadi pada ... .
- a. keluarga
  - b. kelompok
  - c. tingkat pekerjaan
  - d. tingkat pendidikan
  - e. status
18. Berikut merupakan saluran mobilitas sosial yang terdapat dalam masyarakat, kecuali ... .
- a. pendidikan
  - b. politik
  - c. ekonomi
  - d. pengalaman
  - e. perkawinan
19. Seseorang akan melakukan mobilitas apabila ... .
- a. dirasakan harus ada perubahan
  - b. terdapat pengawasan yang terlalu ketat
  - c. dapat menciptakan suatu kerukunan
  - d. memudahkan untuk melakukan interaksi
  - e. tinggal di lingkungan masyarakat yang homogen
20. Mobilitas sosial pada masyarakat modern cenderung dinamis karena masyarakatnya ... .
- a. senang berkonflik
  - b. menghargai etika kehidupan
  - c. cenderung sekuler dan apatis
  - d. dituntut memiliki keahlian
  - e. cenderung memiliki sikap terbuka terhadap perubahan dan lingkungan sosialnya heterogen



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN AKADEMIK 2016/2017

FO3

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri

Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK

ALAMAT SEKOLAH : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL

No	Program/ Kegiatan PPL	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pencetakan Silabus, RPP, Program tahunan, Program semester, alokasi waktu	Tercetaknya silabus sebanyak satu paket, 6 paket RPP, program tahunan, program semester ganjil dan genap, serta alokasi waktu untuk kelas XI		25.000			25.000
2.	Media Pembelajaran	Kartu indeks dan media pembelajaran gambar untuk		10.000			10.000

3.	Pencetakan soal		pengamatan Tersusunnya 1 paket soal Ulangan Harian				10.000	10.000
4.	Pembuatan diktat kelas XI		Tersusunnya buku diktat untuk kelas XI				50.000	50.000
5.	Pencetakan Laporan		Tercetaknya laporan PPL 3 buah laporan				100.000	100.000
6.	Penarikan PPL		Terlaksananya acara penarikan/ perpisahan PPL				30.000	30.000
	Jumlah						225.000	225.000

Bantul, 17 September 2016

Menyetujui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek



Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

NIP. 19610114 198803 1 005

Dosen Pembimbing PPL

Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

NIP. 19830613 200801 2 005

Mahasiswa PPL,

Dwi Lestari

NIM. 13413244009

## DOKUMENTASI



Gambar 1:

Siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru



Gambar 2:

Siswa sedang berdiskusi kelompok



Gambar 3:

Siswa sedang mengamati video terkait materi pelajaran yang sedang dipelajari



Gambar 4:

Guru berkeliling mengamati setiap kelompok diskusi



Gambar 5:

Siswa sedang ulangan harian 1



Gambar 6:

Siswa sedang mengamati gambar dan video terkait materi pelajaran yang sedang dipelajari



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 KRETEK  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Gending, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, DIY Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga : 085101494 083  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	2	Jadwal Magang & Pengant. Pemb.		
2.	20 Agustus 2016	2	Supervisi Pembelajaran di kelas		

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pembaruan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

DINAS PENDIDIKAN NEGERI  
 Mengkab. Bantul  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
**SMA 1 KRETEK**  
  
 DPL KABUK MULYANA, M.Pd  
 0810114 108803 1 005

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sosiologi  
  
 Khairuddin An Vektin  
 Dwi Lekson